

**UJI BEDA EKSPOR DAN IMPOR INDONESIA  
SEBELUM DAN SESUDAH TERJADI PERANG  
DAGANG AMERIKA SERIKAT DAN CHINA**  
(Studi pada Badan Pusat Statistik Periode September 2017-September 2018)

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Menempuh Ujian Sarjana pada Fakultas Ilmu Administrasi  
Universitas Brawijaya

**ACINTA BUNGA PUTRI**

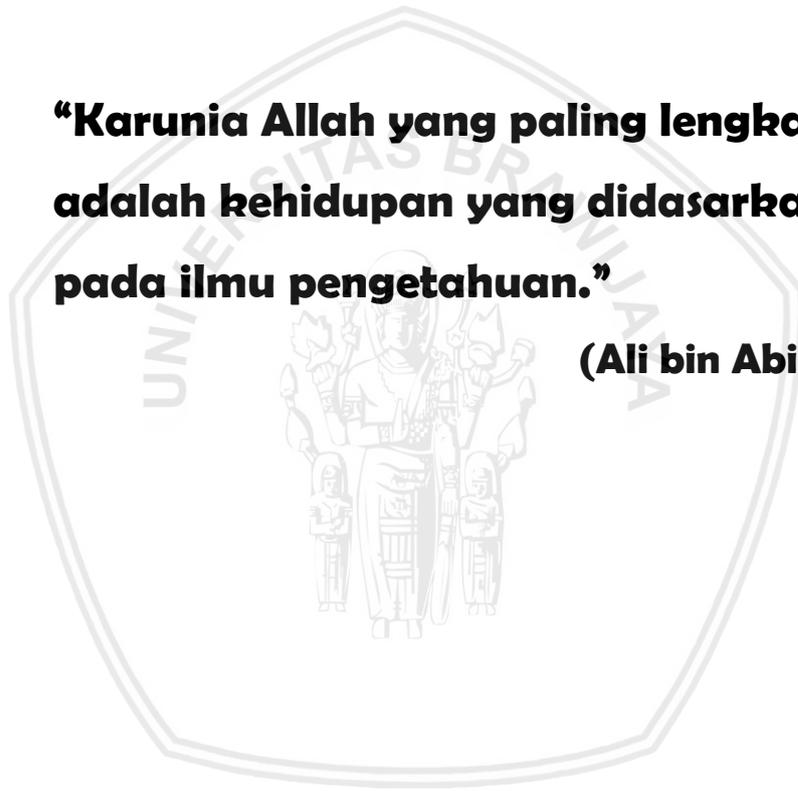
**NIM: 155030200111029**



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
KONSENTRASI KEUANGAN  
MALANG  
2019**

**“Karunia Allah yang paling lengkap  
adalah kehidupan yang didasarkan  
pada ilmu pengetahuan.”**

**(Ali bin Abi Tahlib)**



**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul : Uji Beda Ekspor dan Impor Indonesia Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China (Studi pada Badan Pusat Statistik Periode September 2017-September 2018)

Disusun oleh : Acinta Bunga Putri

NIM : 155030200111029

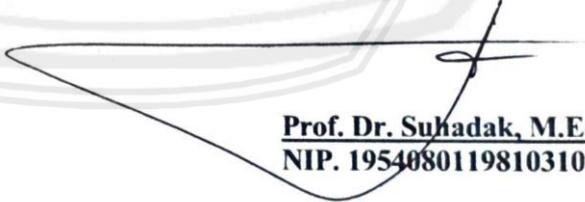
Fakultas : Ilmu Administrasi

Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis

Konsentrasi/Minat : Manajemen Keuangan

Malang, 10 Januari 2019

Komisi Pembimbing  
Ketua



**Prof. Dr. Suhadak, M.Ec**  
**NIP. 195408011981031005**

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, pada:

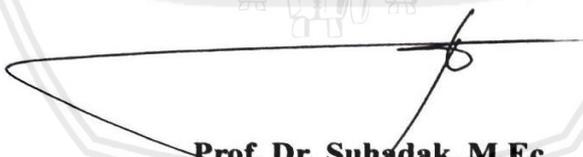
Hari : Senin  
Tanggal : 18 Maret 2019  
Pukul : 10.00 – 11.00 WIB  
Skripsi atas nama : Acinta Bunga Putri  
Judul : Uji Beda Ekspor dan Impor Indonesia Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China (Studi pada Badan Pusat Statistik Periode September 2017-September 2018)

Dan dinyatakan

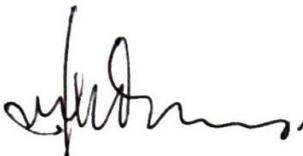
**LULUS**

**MAJELIS PENGUJI**

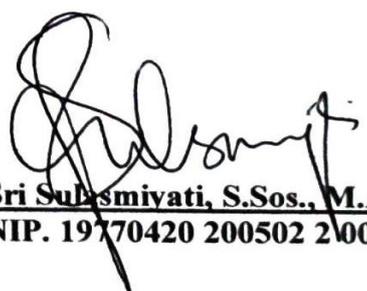
Ketua

  
**Prof. Dr. Suhadak, M.Ec**  
**NIP. 19540801 198103 1 005**

Anggota

  
**Nila Firdausi Nuzula, Ph. D**  
**NIP. 19730530 200312 2 001**

Anggota

  
**Sri Subsmiyati, S.Sos., M.AP**  
**NIP. 19770420 200502 2 001**

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU) No 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 18 Desember 2018

Acinta Bunga Putri  
NIM. 155030200111029

## ABSTRAK

Acinta Bunga Putri, 2019, **Uji Beda Ekspor dan Impor Indonesia Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China (Studi pada Badan Pusat Statistik Periode September 2017-September 2018)**, Suhadak, 117 halaman + xv

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *event study* (studi peristiwa), dikarenakan penelitian *event study* sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui perbedaan ekspor dan impor Indonesia terhadap Amerika Serikat dan China sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China pada periode tertentu. Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah Badan Pusat Statistik. Penelitian menggunakan 13 sampel data ekspor dan impor periode bulan September 2017- September 2018 dengan pertimbangan enam bulan sebelum dan enam bulan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China. Perang dagang Amerika Serikat dan China terjadi pada tanggal 23 Maret 2018, akan tetapi dilakukan *cut off* data pada bulan Maret 2018 sehingga data ekspor dan impor pada bulan Maret 2018 sebagai *cut off* data terjadinya perang dagang Amerika Serikat dan China. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan melakukan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik dengan bantuan alat analisis *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 21. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t berpasangan (*paired sample t test*) dan uji peringkat bertanda Wilcoxon (*Wilcoxon signed ranks test*) sebagai uji beda. Sebelum melakukan uji beda terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui uji beda yang akan digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t berpasangan (*paired sample t test*) diperoleh hasil yang sama. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan ekspor Indonesia ke Amerika Serikat sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China. Hasil penelitian ekspor Indonesia ke China tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China. Berdasarkan data ekspor Indonesia ke Amerika Serikat dan China di Badan Pusat Statistik sesudah terjadinya perang dagang Amerika Serikat dan China mengalami kenaikan dibandingkan sebelum terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China. Pada kegiatan impor, tidak terdapat perbedaan impor Indonesia dari Amerika Serikat sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China. Hasil impor Indonesia dari China tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China.

**Kata Kunci : Perang dagang, ekspor, impor, AS-China, Indonesia**

## ABSTRACT

*Acinta Bunga Putri, 2018, The Difference of Indonesian Exports and Imports Before and After The United States and China Trade (Study at The Central Statistics Agency for September 2017-September 2018), Suhadak, 117 pages + xv*

*This study uses a type of event research because the research of event in accordance with the objectives of the study, namely to find out information about the difference of Indonesian exports and imports on the United States and China in a certain period. The location used as the place of research is the Central Statistics Agency. The study used 13 samples of export and import data for the period September 2017 - September 2018 with consideration before six months and after six months of the United States and China trade war. The trade war of the United States and China took place on March 23, 2018, but broke the data in March 2018 so that exports and imports data in March 2018 as a break of data from the United States and China. The type of research conducted is quantitative research by conducting descriptive statistics and inferential statistics. The data analysis technique used in this study uses statistics with Product and Service Solution (SPSS) statistical analysis tool version 21. Test the hypothesis in this study using paired sample t test and Wilcoxon signed rank test as a different test. Before conducting a different test, the normality test is carried out first to find out the differences that will be used in the study.*

*Based on the results of the analysis carried out using paired sample t test, the same results were obtained. The results of this study indicate that there were no differences in Indonesian exports to the United States before and after the trade war of the United States and China. The results of research on Indonesian exports to China were not different before and after the trade war of the United States and China. Based on data on Indonesian exports to the United States and China at the Central Statistics Agency that after the trade war of the United States and China was increased compared to before the trade war of the United States and China. In import activities, there were no differences in Indonesian imports from the United States before and after the trade war of the United States and China. The results of Indonesia's imports from China were not different before and after the trade war of the United States and China.*

**Keywords:** *Trade War, Export, Import, the US-China, Indonesian*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Uji Beda Ekspor dan Impor Indonesia Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China (Studi pada Badan Pusat Statistik Periode September 2017-September 2018).”**

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana Ilmu Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

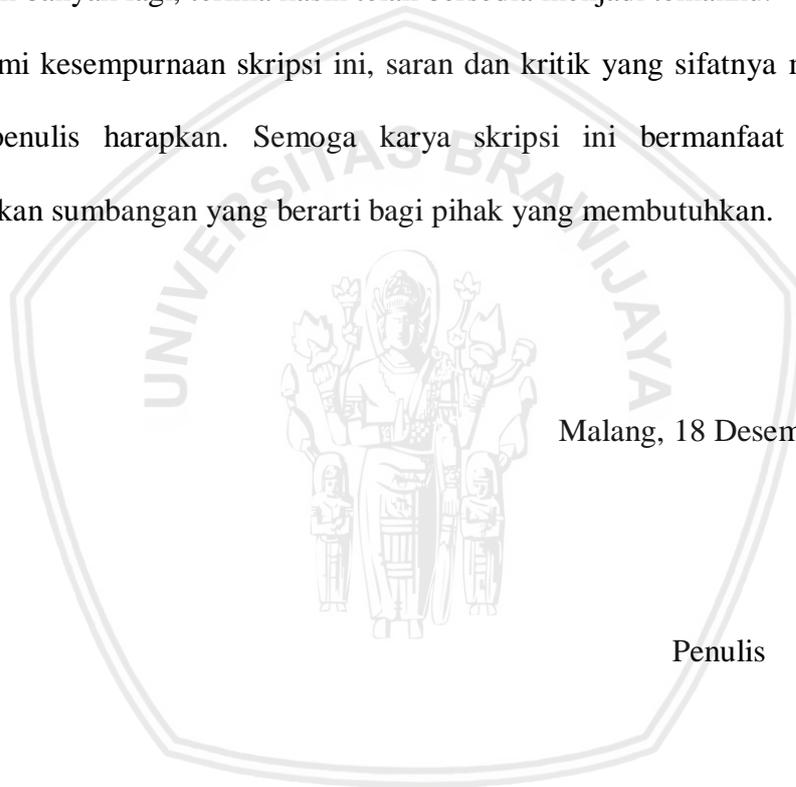
Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
2. Bapak Dr. Drs. Mochammad Al Musadieg, MBA selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
3. Bapak Mohammad Iqbal, S.Sos, M.IB, DBA selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
4. Ibu Nila Firdausi Nuzula, S.Sos, M.Si, Ph. D selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Suhadak, M.Ec selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi masukan hingga terselesaikannya skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Administrasi Bisnis yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti, baik yang berkaitan langsung dengan penyusunan skripsi maupun tidak langsung.
7. Bapak Slamet Hariyadi dan Ibu Susi Indarsih yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, dan rela bekerja keras untuk membiayai putrinya kuliah.
8. Kakakku tersayang Alm. Ekky Putra Indra Renaldy meskipun kau tidak ada saya yakin kamu selalu mendoakan adikmu.
9. Keluarga besar M. Soeto dan M. Bakar terima kasih untuk semangat dan dukungannya baik moriil maupun nonmoriil.
10. Partner yang tanggal lahirnya sama tapi sayangnya beda tahun, dari teman diskusi, teman magang, dan teman seperjuangan satu dospem skripsi, Giska Viona Agatha.
11. Sahabat seperjuangan dari teman diskusi, teman *hang out*, teman sekelas di perkuliahan, teman kelompok belajar, teman pengerjaan skripsi, Tri Lintang Sari, Shinta Awalia, Rachmasari Agustin, Desita Ayu P., Faidatun N., Yemima, Natasha H., Gilang Salman Al F., dan Restu.
12. Teman-teman “Partner” yang selalu menjadi moodbooster terima kasih atas semangat dan dukungannya.
13. Teman-teman seperjuangan satu dosen pembimbing skripsi dari diskusi dan semuanya terima kasih atas ilmu dan pengetahuan, semangat, dukungannya dan semoga lancar buat kedepannya kalian (Vidi, Anisa, Mika, Elsa, Heni, Rifki, Firhan, Mega, Amanda, Ulis, Anita).

14. Teman-teman semester satu kelas C, terima kasih atas kerja sama dan waktu luangnya untuk saling sapa lagi di tengah kesibukan masing-masing.
15. Teman-teman Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis angkatan 2015, terima kasih atas kerja samanya.
16. Dan teman-temanku yang lain, baik teman dari organisasi, teman dari les, dan masih banyak lagi, terima kasih telah bersedia menjadi temanku.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.



Malang, 18 Desember 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ii</b>
<b>TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>TANDA PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Kontribusi Penelitian.....	9
1. Kontribusi Akademis .....	9
2. Kontribusi Praktis .....	10
E. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Pengaruh Perang Dagang Amerika Serikat dan China.....	17
1. Implikasi bagi Perekonomian Dunia .....	18
2. Implikasi bagi Indonesia .....	19
C. Perdagangan Internasional.....	20
1. Teori Perdagangan Internasional.....	21
2. Manfaat Perdagangan Internasional .....	21
3. Faktor Pendukung Perdagangan Internasional.....	22
4. Hambatan Perdagangan Internasional .....	23
5. Risiko Perdagangan Internasional .....	23
6. Proteksionisme .....	24
D. Ekspor.....	26
1. Manfaat Ekspor .....	26
2. Ketentuan Ekspor .....	27
3. Prosedur Ekspor .....	28
E. Impor .....	29
1. Manfaat Impor.....	29
2. Dasar Kebijakan Impor .....	30

3. Prosedur Impor.....	31
F. Model Konsep.....	33
G. Model Hipotesis.....	34
H. Hipotesis Penelitian.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Jenis dan Sumber Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
1. Statistik Deskriptif.....	41
2. Statistik Inferensial.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	45
B. Penyajian Data .....	46
C. Analisis Data.....	50
1. Statistik Deskriptif.....	50
2. Hasil Uji Statistik Inferensial .....	60
a. Hasil Uji Normalitas .....	60
b. Hasil Uji t Berpasangan ( <i>Paired Sample t Test</i> ).....	62
D. Pembahasan .....	69
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

<b>No. Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Daftar Penelitian Terdahulu .....	15
2. Nilai Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat .....	47
3. Nilai Ekspor Indonesia ke China .....	47
4. Nilai Impor Indonesia dari Amerika Serikat .....	49
5. Nilai Impor Indonesia dari China .....	49
6. Nilai Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat .....	51
7. Nilai Impor Indonesia dari Amerika Serikat .....	53
8. Nilai Ekspor Indonesia ke China .....	55
9. Nilai Impor Indonesia dari China .....	58
10. Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat .....	61
11. Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Impor Indonesia dari Amerika Serikat .....	61
12. Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Ekspor Indonesia ke China .....	61
13. Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Impor Indonesia dari China .....	61
14. <i>Paired Sample Statistics</i> Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China .....	63
15. <i>Paired Sample Test</i> Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China .....	64
16. <i>Paired Sample Statistics</i> Impor Indonesia dari Amerika Serikat Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China .....	65
17. <i>Paired Sample Test</i> Impor Indonesia dari Amerika Serikat Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China .....	66
18. <i>Paired Sample Statistics</i> Ekspor Indonesia ke China Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China .....	66
19. <i>Paired Sample Test</i> Ekspor Indonesia ke China Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China .....	67
20. <i>Paired Sample Statistics</i> Impor Indonesia dari China Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China .....	68
21. <i>Paired Sample Test</i> Impor Indonesia dari China Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China .....	69



**DAFTAR GAMBAR**

<b>No. Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Grafik Nilai Ekspor dan Impor Indonesia Terhadap Amerika Serikat .....	6
2. Grafik Nilai Ekspor dan Impor Indonesia Terhadap China .....	6
3. Model Konsep .....	33
4. Model Hipotesis .....	34
5. Asumsi Pembagian Kelompok Sampel .....	39
6. Pergerakan Nilai Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat .....	52
7. Pergerakan Nilai Impor Indonesia dari Amerika Serikat .....	54
8. Pergerakan Nilai Ekspor Indonesia ke China .....	56
9. Pergerakan Nilai Impor Indonesia dari China .....	59



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>No. Judul Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Ekspor dan Impor Indonesia terhadap Amerika Serikat dan China Periode September 2017 – September 2018 .....	85
2. Matriks Data Ekspor dan Impor Indonesia terhadap Amerika Serikat .....	109
3. Matriks Data Ekspor dan Impor Indonesia terhadap China .....	110
4. Hasil Transformasi Data Ekspor dan Impor Indonesia terhadap Amerika Serikat dengan Log n .....	111
5. Hasil Transformasi Data Ekspor dan Impor Indonesia terhadap China dengan Log n .....	112
6. Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat ....	113
7. Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Impor Indonesia dari Amerika Serikat ...	113
8. Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Ekspor Indonesia ke China .....	114
9. Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Impor Indonesia dari China .....	114
10. <i>Paired Sample Statistics</i> Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China .....	115
11. <i>Paired Sample Test</i> Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China .....	115
12. <i>Paired Sample Statistics</i> Impor Indonesia dari Amerika Serikat Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China .....	115
13. <i>Paired Sample Test</i> Impor Indonesia dari Amerika Serikat Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China .....	116
14. <i>Paired Sample Statistics</i> Ekspor Indonesia ke China Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China .....	116
15. <i>Paired Sample Test</i> Ekspor Indonesia ke China Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China .....	116
16. <i>Paired Sample Statistics</i> Impor Indonesia dari China Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China .....	117
17. <i>Paired Sample Test</i> Impor Indonesia dari China Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China .....	117



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Suatu negara sulit untuk dapat memenuhi seluruh kebutuhannya sendiri tanpa kerja sama dengan negara lain. Setiap negara memiliki kekurangan dan kelebihan sumber daya masing-masing, sehingga hampir semua negara selalu melakukan interaksi ekonomi dengan negara lain. Hal ini disebabkan karena kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat dan jumlahnya semakin beragam. Alasan tersebut yang mendorong suatu negara pasti akan melakukan perdagangan internasional dengan negara lain. Pengertian perdagangan internasional menurut Hamdani (2014:85) “Perdagangan internasional merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat suatu negara.”

Kegiatan perdagangan internasional dilakukan oleh penduduk atau institusi dari suatu negara dengan penduduk dan institusi yang berasal dari negara lain berdasar kesepakatan bersama. Pentingnya suatu negara dengan adanya perdagangan internasional untuk meningkatkan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, serta kemajuan perekonomian suatu negara. Perdagangan internasional juga turut mendorong industrialisasi, kemajuan transportasi dan globalisasi ke suatu negara.

Perkembangan perekonomian suatu negara dapat diukur prestasinya melalui pertumbuhan perekonomian. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari Produk Domestik Bruto yang diperoleh negara tersebut. Kenaikan laju pertumbuhan ekonomi mencerminkan kenaikan Produk Domestik Bruto yang

diperoleh suatu negara. Kenaikan Produk Domestik Bruto akan menaikkan jumlah pendapatan perkapitanya dan begitu juga sebaliknya apabila Produk Domestik Bruto yang diperoleh suatu negara itu turun maka akan menurunkan pendapatan perkapitanya sehingga kemampuan membeli atas barang dan jasa yang dikehendaki akan turun.

Menurut Purwito (2015:7), “Ekspor adalah kegiatan penjualan atau pengiriman barang dan jasa yang berasal dari daerah pabean ke luar daerah pabean melalui perjanjian atau tidak, yang dilakukan oleh orang, badan hukum atau negara, sesuai dengan peraturan yang berlaku”. Ekspor merupakan pengiriman dan penjualan barang-barang maupun jasa yang diproduksi di dalam negeri ke luar negeri. Ekspor yang tinggi juga mengakibatkan tenaga kerja pada suatu negara terserap secara penuh sehingga pengangguran berkurang dan meningkatkan pendapatan perkapita negara tersebut sehingga daya beli meningkat.

“Impor adalah memasukkan barang dan jasa yang berasal dari luar daerah pabean ke dalam pabean, dengan tujuan untuk dipakai, dimiliki, dialihkan atau dijual dengan mendapatkan manfaat atau keuntungan atas barang dan jasa dimaksud” (Purwito, 2015:7). Impor adalah pembelian dan pemasukan barang-barang dari luar negeri ke dalam negeri. Impor yang tinggi akan menurunkan produksi di dalam negeri akibatnya tenaga kerja mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) dari pihak perusahaan dan pengangguran meningkat serta pendapatan menurun sehingga daya beli masyarakat juga akan menurun.

Negara Indonesia yang turut serta dalam perdagangan internasional dengan aktif melakukan kegiatan ekspor dan impor. Selain melakukan perdagangan

internasional melalui kegiatan ekspor dan impor, Indonesia juga melakukan usaha untuk meningkatkan perekonomian dengan aktif bergabung dalam hubungan kerjasama antar negara yang tergabung dalam suatu kelompok dan membentuk sebuah kesepakatan kerjasama perdagangan.

“Beberapa kerjasama perdagangan tersebut meliputi kerjasama multilateral, regional maupun bilateral. Kerjasama multilateral merupakan kerjasama perdagangan yang melibatkan beberapa negara dalam kawasan ekonomi tertentu dengan beberapa negara dalam kawasan ekonomi tertentu pula dan kerjasama regional adalah kerjasama ekonomi yang melibatkan satu negara dengan beberapa negara dalam kawasan ekonomi tertentu serta kerjasama bilateral adalah kerjasama perdagangan yang melibatkan antara satu negara dengan satu negara lain” (Kemenkeu,2013).

Setiap kegiatan perdagangan internasional yang dilakukan oleh Indonesia akan memberikan dampak positif dan negatif. Terdapat beberapa dampak positif perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia yaitu mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan negara, memperluas lapangan pekerjaan, meningkatkan kualitas produksi, dan memajukan dunia perbankan dan lembaga keuangan lainnya. Selain itu dampak negatif perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia yaitu menyempitnya pasar produk dalam negeri dan terjadinya utang luar negeri.

Suatu negara melakukan berbagai tindakan untuk melindungi pasar dalam negerinya di perdagangan internasional. Alasannya, tentu untuk menjaga kepentingan nasional. Salah satu tindakan perlindungan pasar dalam negeri yang dapat dilakukan oleh suatu negara ini misalnya adalah tindakan proteksionisme. Berita mengenai perdagangan internasional saat ini banyak dibicarakan tentang terjadinya perang dagang dua negara besar yang sangat berpengaruh terhadap

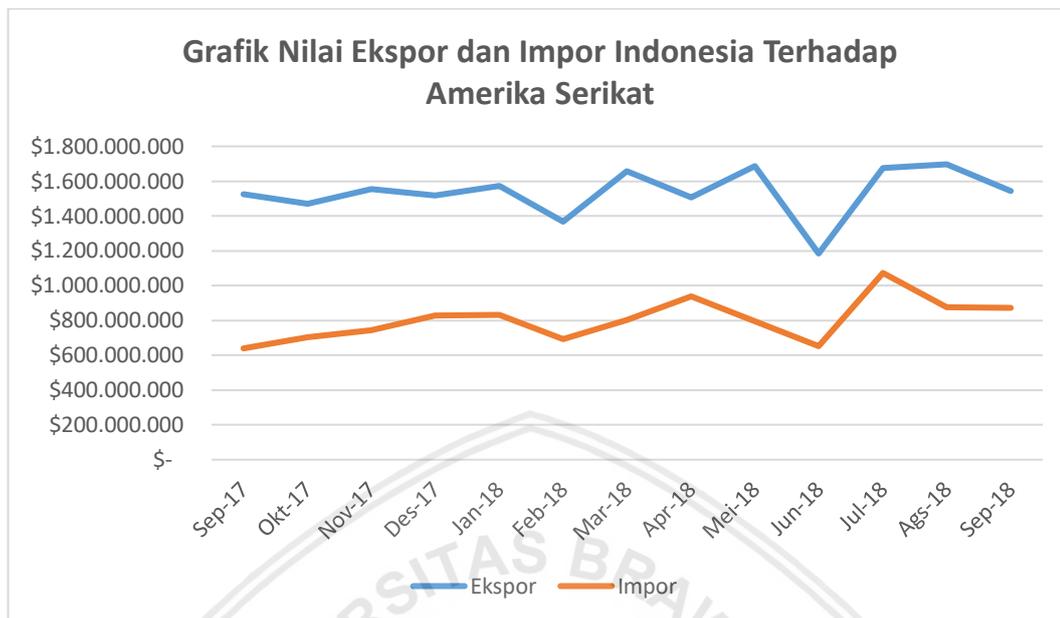
perekonomian dunia yaitu Amerika Serikat dan China dimana memicu pelemahan ekonomi dunia dan berimplikasi pada Indonesia. Pemerintahan Presiden Amerika Serikat Donald Trump telah mengarahkan perekonomian Amerika Serikat kepada proteksionisme. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018), “Proteksionisme merupakan paham bahwa ekonomi dalam negeri harus dilindungi pemerintah dari persaingan luar negeri.” Proteksionisme sendiri dipergunakan dalam suatu negara untuk mengendalikan impor dan ekspor dalam mencapai tujuan tertentu.

“Presiden Amerika Serikat Donald Trump pada tanggal 22 Januari 2018 menerapkan tarif pengamanan atau *safeguard* pada impor mesin cusi dan sel surya. Meskipun sebagian besar impor ini tidak berasal dari China, kebijakan pemerintah Amerika Serikat memperjelas bahwa dominasi China dalam rantai pasokan global menjadi perhatian” (<https://investasi.kontan.co.id>). Pengenaan tarif pengamanan atau *safeguard* tersebut pemerintah China melakukan penyelidikan atas kebijakan tersebut. “Pada tanggal 8 Maret 2018 Presiden Amerika Serikat Donald Trump memberlakukan tarif 25% untuk impor baja dan tarif 10% untuk aluminium. Mempengaruhi pada Uni Eropa, Meksiko, dan Kanada yang membalas dengan tarif atas barang-barang AS, serta China” ([www.matamatapolitik.com](http://www.matamatapolitik.com)).

Pemerintah China menaikkan tarif impor barang dari Amerika Serikat sebagai tanggapan atas tarif impor baja dan aluminium. Selain itu juga pemerintah China akan mengenakan tarif impor produk dari Amerika Serikat termasuk buah-buahan segar dan daging babi. Pada tanggal 23 Maret 2018 merupakan balasan tindakan pemerintah China atas pengenaan tarif perdagangan dari Amerika Serikat yang menjadi perang dagang terjadi, “Pemerintah China membalas tindakan

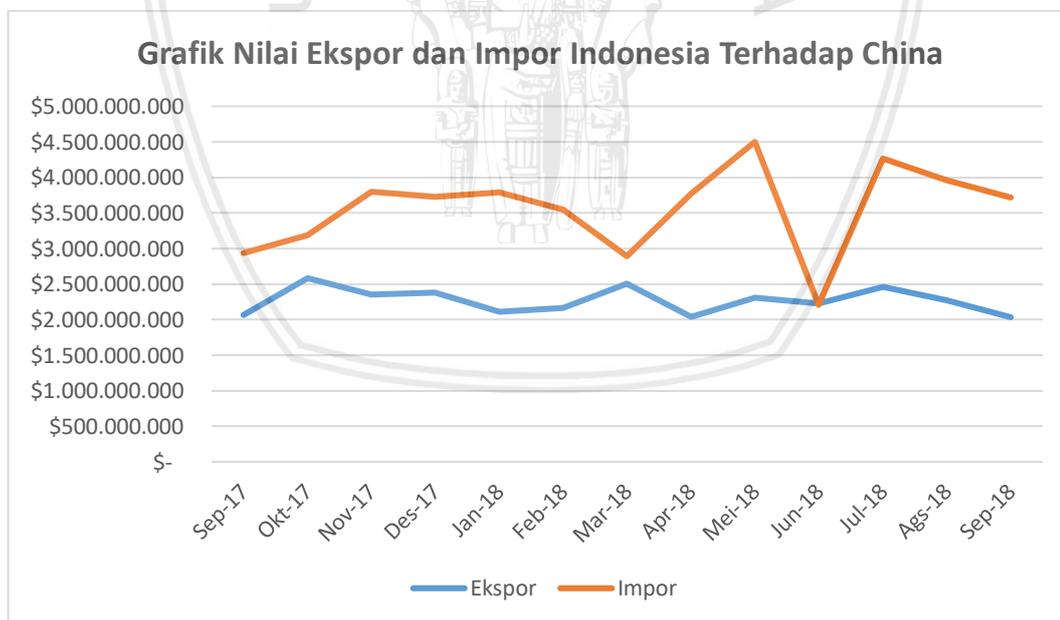
Amerika Serikat dengan menaikkan tarif impor pula hingga 25% terhadap produk impor Amerika Serikat” ([www.matamatapolitik.com](http://www.matamatapolitik.com)). Menurut penasihat Donald Trump di bidang perdagangan, Robert Lighthizer menyatakan bahwa praktik perdagangan China berpotensi tidak adil kepada Amerika Serikat. China dituduh mencuri kekayaan intelektual dengan meretas jaringan komputer sehingga Amerika Serikat mengaku dirugikan ratusan miliar dollar. Kedua negara saling balas membalas tindakan atas pengenaan tarif perdagangan maka Amerika Serikat dan China diambang perang dagang.

Perang dagang Amerika Serikat dan China jika terus berlanjut maka akan menimbulkan dampak ekonomi di seluruh dunia, termasuk Indonesia, dan menimbulkan ketidakpastian perekonomian. Hubungan perdagangan Amerika Serikat-China terhadap Indonesia juga terbilang baik. Kesepakatan perdagangan antara Indonesia dengan Amerika Serikat dan China tersebut direalisasikan melalui kegiatan ekspor dan impor. Komoditas utama ekspor Indonesia ke Amerika Serikat dan China yaitu aksesoris pakaian dan busana (tidak dirajut), aksesoris pakaian dan busana (dirajut), karet dan barang-barang dari karet, ikan, udang-udangan, moluska, sepatu, pelindung kaki, besi, baja, bahan bakar mineral, bahan bakar minyak, lemak dan minyak nabati/hewani, logam dan produk kimia. Indonesia banyak mengimpor minyak, biji-bijian, buah beraroma, perlengkapan mekanis, reaktor, pakan ternak jadi, sisa dan ampas makanan, kapas, mesin dan peralatan listrik, pupuk, bahan kimia organik, bahan kimia anorganik, plastik, barang-barang dari plastik, kendaraan dan onderdil, bahan bakar minyak, bahan bakar mineral, dan distilasinya dari Amerika Serikat dan China.



**Gambar 1. Grafik Nilai Ekspor dan Impor Indonesia Terhadap Amerika Serikat**

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2018.



**Gambar 2. Grafik Nilai Ekspor dan Impor Indonesia Terhadap China**

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2018.

Gambar 1 dan Gambar 2 telah menunjukkan angka nilai ekspor dan impor Indonesia terhadap Amerika Serikat dan China yang fluktuatif disetiap bulannya.

Walaupun tujuan utama ekspor dan impor Indonesia bukan pada dua negara tersebut namun hubungan dengan keduanya berpengaruh terhadap perekonomian di Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) neraca perdagangan Indonesia bulan April 2018 mencatat defisit besar, mencapai US\$ 1,63 miliar. Mengalami lonjakan impor yang signifikan, defisit tersebut terjadi karena turunnya ekspor. Secara bulanan, ekspor Indonesia ke beberapa negara tujuan utama, terutama China mengalami penurunan ekspor Indonesia ke China. Penyebabnya, lantaran China berusaha menahan produksinya yang menyebabkan permintaan barang ekspor dari Indonesia tertahan. Beberapa jenis komoditas ekspor Indonesia ke China yang mengalami penurunan, yakni bahan bakar mineral, besi dan baja, serta lemak dan minyak hewan nabati.

Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat mengalami penurunan. Penurunan ini terutama karena penurunan ekspor barang-barang dan rajutan, besi dan baja, serta minyak dan minyak hewan nabati. Ancaman perang dagang Amerika Serikat dan China ini menjadi peringatan bagi Indonesia agar tidak menggantungkan pasar ekspor ke pasar tradisional. Perang dagang yang terjadi antara dua raksasa ekonomi dunia tersebut, pemerintah Indonesia berjanji akan memperkuat industri lokal, mengurangi permintaan impor bahan baku dengan mengembangkan industri dasar, dan memperluas pasar diluar negeri.

Pemilihan tema pada penelitian ini didasarkan pada keingintahuan peneliti mengenai pengaruh terjadinya perang dagang Amerika Serikat dan China terhadap ekspor dan impor Indonesia ke Amerika Serikat dan China. Perang dagang terjadi dengan adanya balasan tindakan pemerintah China atas kenaikan pengenaan tarif

perdagangan oleh pemerintah Amerika Serikat, maka peneliti menggunakan periode penelitian bulan September 2017 – September 2018. Periode ini dipilih dengan mempertimbangkan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui perbedaan ekspor dan impor Indonesia terhadap Amerika Serikat dan China sebelum dan sesudah terjadinya perang dagang Amerika Serikat dan China.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menganalisis pengaruh perang dagang Amerika Serikat dan China terhadap perdagangan yaitu ekspor dan impor. Melalui pertimbangan tersebut, maka penelitian ini berjudul **“Uji Beda Ekspor dan Impor Indonesia Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China (Studi pada Badan Pusat Statistik Periode September 2017-September 2018).”**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan antara ekspor Indonesia ke Amerika Serikat sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China?
2. Apakah terdapat perbedaan antara impor Indonesia dari Amerika Serikat sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China?
3. Apakah terdapat perbedaan antara ekspor Indonesia ke China sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China?
4. Apakah terdapat perbedaan antara impor Indonesia dari China sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian dalam rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menjelaskan perbedaan ekspor Indonesia ke Amerika Serikat sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China.
2. Mengetahui dan menjelaskan perbedaan impor Indonesia dari Amerika Serikat sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China.
3. Mengetahui dan menjelaskan perbedaan ekspor Indonesia ke China sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China.
4. Mengetahui dan menjelaskan perbedaan impor Indonesia dari China sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China.

### **D. Kontribusi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan serta memberikan informasi baik untuk penulis sendiri maupun pihak lain. Informasi dan pengetahuan yang ada dalam hasil penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

#### **1. Kontribusi Akademis**

- a. Kontribusi untuk peneliti, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan perbandingan untuk penelitian yang lebih baik di masa mendatang.

- b. Kontribusi untuk mahasiswa dan masyarakat, diharapkan penelitian ini mampu menambah wawasan dan mampu memberi sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan, serta untuk masyarakat yang ingin mengetahui lebih lanjut dalam menganalisis perdagangan internasional yang mengalami perang dagang.

## 2. Kontribusi Praktis

- a. Kontribusi untuk pemerintah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi para pembuat kebijakan dalam mengambil arah orientasi perdagangan internasional, khususnya yang berkaitan dengan ekspor dan impor Indonesia terhadap Amerika Serikat dan Indonesia terhadap China.
- b. Kontribusi untuk pengusaha, diharapkan penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam keputusan transaksi ekonomi internasional.

## E. Sistematika Pembahasan

Isi skripsi ini dibagi dalam bab-bab yang saling terkait tiap babnya. Berikut adalah garis besar dari masing-masing bab.

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi penjelasan mengenai kajian terkait penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian, tujuan teoritis, model konsep, model hipotesis, dan hipotesis penelitian.

**BAB III           METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi penjelasan tentang metode penelitian yang digunakan meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, dan teknik analisis data yang digunakan.

**BAB IV           HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi penjelasan tentang hasil dan pembahasan data yang diperoleh selama mengerjakan penelitian yang berupa gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis data yang telah diolah dan pembahasan.

**BAB V            PENUTUP**

Bab ini berisi penjelasan kesimpulan dari hasil penelitian dan disertai dengan saran untuk pihak-pihak yang berkaitan dengan hasil penelitian ini.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dijadikan referensi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Darman (2013)

Penelitian dengan judul "*Perdagangan Luar Negeri Indonesia-Amerika Serikat*" ditulis oleh Darman pada tahun 2013. Penelitiannya bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis: hubungan perdagangan luar negeri antara Indonesia dan Amerika Serikat, khususnya ekspor-impor barang. Penelitiannya menggunakan data tahunan *time series* tahun 2008-2012. Metode analisis yang digunakan adalah rumus pertumbuhan dan Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP). Hasil yang diperoleh pada penelitian ini ialah bahwa perdagangan luar negeri Indonesia-Amerika Serikat membuktikan Indonesia memperoleh surplus perdagangan dengan Amerika Serikat. Rata-rata tingkat pertumbuhan ekspor Indonesia terhadap Amerika Serikat sebesar 7,04%, untuk rata-rata tingkat pertumbuhan impor Indonesia dari Amerika Serikat sebesar 12,06% dalam kurun waktu 2008-2012.

2. Syahidah (2016)

Penelitian dengan judul "*Pengaruh ASEAN-China Free Trade Area Terhadap Ekspor dan Impor Indonesia-China*" ditulis oleh Annisa Rahmah Syahidah pada tahun 2016. Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui pengaruh ASEAN-China Free Trade Area terhadap perdagangan bilateral

Indonesia-China dengan menggunakan data ekspor dan impor keseluruhan dalam periode 2009-2014. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan uji beda sebagai metode analisisnya. Hasil dari penelitian yang diperoleh pengaruh penerapan ACFTA terhadap ekspor dan impor Indonesia-China tahun 2009-2014 yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan dari penerapan ACFTA terhadap ekspor, sedangkan terdapat pengaruh signifikan dari penerapan ACFTA terhadap impor karena berpengaruh positif.

### 3. Sedyaningrum (2016)

Jurnal yang ditulis Miranti Sedyaningrum pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Jumlah Nilai Ekspor, Impor, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Tukar dan Daya Beli Masyarakat di Indonesia.” Penelitian dilakukan bertujuan untuk mengetahui beberapa variabel independen seperti ekspor, impor dan pertumbuhan ekonomi terhadap variabel dependen yaitu nilai tukar dan daya beli masyarakat. Jenis penelitian menggunakan *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* dalam kuartal periode tahun 2006-2015. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa ekspor, impor, dan pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai tukar dan daya beli. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel ekspor memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai tukar, sedangkan variabel ekspor dan impor juga memiliki pengaruh signifikan terhadap daya beli.

4. Fairus, *et al.* (2017)

Jurnal yang ditulis oleh Fairus Wildani, Lilis Yuliati, dan Agus Luthfi pada tahun 2017 dengan judul “Analisis Integrasi Ekonomi Indonesia-China Terhadap Perekonomian Indonesia (Sebelum dan Sesudah ACFTA).” Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui dampak dari Integrasi ekonomi Indonesia-China (ACFTA) terhadap kinerja perekonomian Indonesia melalui kegiatan perdagangan dan investasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder, metode analisis yang digunakan menggunakan regresi linear dengan estimasi model *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil dari penelitian yang diperoleh bahwa ekspor Indonesia ke China berpengaruh positif signifikan namun impor berpengaruh negatif signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Sedangkan investasi dan integrasi ACFTA baik sebelum dan sesudah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perekonomian Indonesia.

5. Sari (2017)

Penelitian dengan judul “ Pengaruh ASEAN-China *Free Trade Agreement* (ACFTA) Terhadap Ekspor Komoditi Kelapa Sawit dan Karet Alam Indonesia ke China” yang ditulis oleh Yola Velinda Sari pada tahun 2017. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan ekspor kelapa sawit dan karet alam Indonesia ke China sebelum dan setelah berlakunya ACFTA dengan menggunakan data ekspor kelapa sawit dan karet alam periode tahun 2006-2014. Ekspor pada penelitian ini dilihat dari sisi nilai ekspor kelapa sawit dan karet alam Indonesia ke China. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *event study* (studi peristiwa) dengan metode kuantitatif. Hasil dari

penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai ekspor kelapa sawit dan karet alam Indonesia ke China antara sebelum dan setelah berlakunya ACFTA. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan adanya reaksi positif dari ACFTA pada ekspor komoditi kelapa sawit dan karet alam Indonesia.

**Tabel 1. Daftar Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Darman (2013)	<i>Perdagangan Luar Negeri Indonesia-Amerika Serikat</i>	Variabel yang digunakan ekspor dan impor	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perdagangan luar negeri Indonesia-Amerika Serikat membuktikan Indonesia memperoleh surplus perdagangan dengan Amerika Serikat.
2.	Syahidah (2016)	<i>Pengaruh ASEAN-China Free Trade Area Terhadap Ekspor dan Impor Indonesia-China</i>	Variabel yang digunakan ekspor dan impor	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor tidak berpengaruh signifikan dari penerapan ACFTA sedangkan impor berpengaruh signifikan dari penerapan ACFTA
3.	Sedyaningrum (2016)	Pengaruh Jumlah Nilai Ekspor, Impor dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Tukar dan Daya Beli Masyarakat Di Indonesia	Variabel yang digunakan Ekspor, Impor, Pertumbuhan Ekonomi, Nilai Tukar dan Daya Beli Masyarakat	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ekspor, impor, dan pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai tukar dan daya beli. Dimana variabel ekspor memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai tukar,

Lanjutan Tabel 1.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				sedangkan variabel ekspor dan impor juga memiliki pengaruh signifikan terhadap daya beli.
4.	Fairus, <i>et al.</i> (2017)	Analisis Integrasi Ekonomi Indonesia-China Terhadap Perekonomian Indonesia (Sebelum dan Sesudah ACFTA)	Variabel yang digunakan PDB, ekspor, impor, dan FDI	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor Indonesia ke China berpengaruh positif signifikan namun impor berpengaruh negatif signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Sedangkan investasi dan integrasi ACFTA baik sebelum dan sesudah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perekonomian Indonesia
5.	Sari (2017)	Pengaruh ASEAN-China Free Trade Agreement (ACFTA) Terhadap Ekspor Komoditi Kelapa Sawit dan Karet Alam Indonesia ke China	Variabel yang digunakan ekspor kelapa sawit dan ekspor karet alam	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai ekspor kelapa sawit dan karet alam Indonesia ke China antara sebelum dan setelah berlakunya ACFTA. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan adanya reaksi positif dari ACFTA pada ekspor komoditi kelapa sawit dan karet alam Indonesia.

Sumber : Penelitian Terdahulu, 2018

## B. Pengaruh Perang Dagang Amerika Serikat dan China

Sejak masa kampanye kepresidenannya, Presiden Amerika Serikat Donald Trump telah mengindikasikan akan mengarahkan perekonomian Amerika Serikat ke proteksionisme. Proteksionisme merupakan salah satu politik ekonomi yang dipergunakan oleh pemerintah untuk melindungi perekonomian dalam negeri. Proteksionisme dipergunakan untuk mengendalikan impor dan ekspor untuk mencapai tujuan tertentu. Kebijakan yang diatur yaitu bea impor dan ekspor, larangan impor dan larang ekspor, subsidi, kuota, dan penetapan tarif. Hal tersebut semakin memburuknya hubungan ekonomi Amerika Serikat-China yang mengarah pada perang dagang.

“Presiden Amerika Serikat Donald Trump, mengenakan tarif impor sebesar US\$50-US\$60 miliar untuk sejumlah produk China yang masuk ke Amerika dalam upaya memperbaiki perekonomian dalam negeri dan mengurangi defisit neraca perdagangan kedua negara” (Pujayanti, 2018:7). “Presiden Amerika Serikat Donald Trump mengumumkan menaikkan tarif impor hingga 15% untuk baja dan 10% untuk alumunium, pemerintah China membalas tindakan AS dengan menaikkan tarif impor hingga 25% terhadap produk impor Amerika Serikat dan akan membawa masalah ini juga ke *World Trade Organization* (WTO)” (Pujayanti, 2018:7). Tindakan balasan pada tanggal 23 Maret 2018 oleh pemerintah China atas penenaan tarif perdagangan dari pemerintah Amerika Serikat menjadi awal mulai terjadi perang dagang. Pada tingkat global, perang dagang dua negara berpengaruh dalam memicu pelemahan ekonomi dunia dan berimplikasi pada Indonesia.

## 1. Implikasi bagi Perekonomian Dunia

Pengumuman kebijakan proteksionisme Presiden Amerika Serikat Donald Trump, menerapkan tarif impor yang dapat menjadi bumerang bagi Amerika Serikat. China bukan satu-satunya negara yang mendapat ancaman penangguhan tarif impor baja dan alumunium. Meskipun akhirnya dibatalkan, Presiden Amerika Serikat Donald Trump juga mengarahkan kebijakannya tersebut kepada mitra dagang utamanya di Uni Eropa, Argentina, Australia, Brasil, Kanada, Meksiko, dan Korea Selatan. Bukannya mendapat keuntungan, AS akan mendapat tentangan dari negara-negara lain yang membalas juga dengan kebijakan tarif impor baru. Akibatnya ekonomi global menuju kondisi perang dagang pada tahap-tahap selanjutnya, dan terjadi perang dagang yang sesungguhnya yang melibatkan banyak negara dan mempengaruhi perekonomian global.

Perang dagang akan mengakibatkan volume perdagangan dunia melambat dan itu sangat tidak diharapkan terjadi karena akan berpengaruh kepada semua negara. Upaya meredakan ketegangan ekonomi Amerika Serikat-China, Presiden China Xi Jinping menyatakan negaranya akan menerapkan sistem ekonomi terbuka. “China memilih untuk mengendurkan perang dagang dan menyadari jika perang dagang antar kedua negara terjadi, perekonomiannya akan mengalami kemunduran yang besar, akan berdampak serius terhadap proses ekonomi yang digagaskan oleh Xi Jinping. China dengan begitu melakukan segala upaya untuk berkompromi” (Pujayanti, 2018:9).

## 2. Implikasi bagi Indonesia

Kebijakan proteksionisme Presiden Amerika Serikat Donald Trump memicu kewaspadaan Indonesia karena dampaknya pada perekonomian dunia. Indonesia menyatakan siap membalas apabila Presiden Amerika Serikat Donald Trump menerapkan kebijakan proteksionisme terhadap produk Indonesia. Wakil Presiden Indonesia Jusuf Kalla menyatakan, bila minyak sawit Indonesia dihalangi masuk ke Amerika Serikat, Indonesia akan mengurangi impor hasil pertanian kedelai, jagung, dan gandum dari Amerika Serikat. Selain itu Indonesia juga akan mengurangi pembelian pesawat buatan Amerika Serikat.

Ekspor terbesar Indonesia ke Amerika Serikat dan China akan terpengaruh dan kemungkinan impor dari kedua negara tersebut, terutama China, dikhawatirkan akan semakin membanjir ke Indonesia dengan harga murah yang akan memukul barang-barang produksi dalam negeri. Menurut banyak pihak menilai terlalu dini untuk menyimpulkan perang dagang antara Amerika Serikat-China akan membawa dampak negatif bagi Indonesia, sebab pertumbuhan ekonomi Indonesia sebagian besar didukung oleh faktor dalam negeri. Sebaiknya pemerintah harus siap menghadapi dampak perang dagang Amerika Serikat-China dengan mencari pasar baru bagi produk ekspor Indonesia.

Indonesia perlu terus berupaya mencari alternatif pasar baru dilakukan dengan memperkuat diplomasi ekonomi Indonesia. Kebijakan diplomasi ekonomi diarahkan untuk diversifikasi pasar dan negara tujuan komoditas

ekspor. Menurut Pujayanti (2018:10) “Untuk strategi menegah, pemerintah tentu harus mulai memetakan pasar-pasar ekspor baru sebagai alternatif kerja sama perdagangan.” Pemerintah Indonesia harus mempercepat perundingan perjanjian perdagangan bebas dengan berbagai pihak, terutama dengan negara pasar potensial nontradisional seperti Asia Selatan, Eropa Timur, Afrika, Timur Tengah, dan Amerika Selatan yang belum digarap secara maksimal.

### C. Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional merupakan kegiatan pertukaran barang dan jasa melintasi batas-batas suatu negara atau teritorial suatu negara ke teritorial negara lainnya (Purwito, 2015:1). Perdagangan internasional dapat digunakan sebagai mesin bagi pertumbuhan ekonomi di suatu negara.

“Membuka perdagangan dengan berbagai negara di dunia akan memberikan keuntungan dan membawa pertumbuhan ekonomi dalam negeri, baik secara langsung berupa pengaruh yang ditimbulkan terhadap alokasi sumber daya dan efisiensi, maupun secara tidak langsung berupa naiknya tingkat investasi” (Rusydiana, 2009:48).

Perdagangan internasional lebih rumit dan kompleks bila dibandingkan dengan perdagangan dalam negeri. Kerumitan tersebut antara lain disebabkan karena adanya batas-batas politik dan kenegaraan yang dapat menghambat perdagangan, misalnya dengan adanya bea, tarif, atau kuota barang impor. Selain itu, kesulitan lainnya timbul karena adanya perbedaan budaya, bahasa, mata uang, taksiran dan timbangan, dan hukum dalam perdagangan.

## 1. Teori Perdagangan Internasional

Terdapat beberapa teori yang mendasari terjadinya perdagangan internasional. Apridar (2012:87-102) menggolongkannya menjadi tiga bagian, yaitu: a. Teori Klasik, b. Teori Modern, c. Teori Keunggulan Kompetitif secara Umum.

### a. Teori Biaya Relatif

Teori ini juga dikenal dengan istilah *comparative cost* yang pertama kali dikenalkan oleh David Ricardo. Teori ini didasarkan pada nilai tenaga kerja yang menyatakan bahwa nilai atau harga suatu *cost comparatif* produk ditentukan oleh jumlah waktu dan jam kerja yang diperlukan untuk memproduksinya. Teori ini mengatakan bahwa suatu negara akan memperoleh manfaat dari perdagangan internasional jika melakukan spesialisasi produksi dan mengekspor barang di mana negara tersebut dapat berproduksi relatif lebih efisien serta mengimpor barang dimana negara tersebut berproduksi relatif lebih kurang efisien atau tidak efisien.

### b. Teori Modern, Keunggulan Komparatif Model Heckscher-Ohlin

Menurut teori Heckscher-Ohlin atau teori H - O bahwa suatu negara yang akan mengekspor komoditi yang banyak produksinya memerlukan lebih banyak faktor produksi yang relatif melimpah dan murah, dalam waktu yang bersamaan akan mengimpor komoditi yang produksinya memerlukan lebih banyak faktor produksi yang relatif langka dan mahal di negara tersebut.

### c. Keunggulan Kompetitif

Teori keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) diperkenalkan oleh Porter. Menurut teori ini, hanya negara yang memiliki keunggulan kompetitif yang dapat bersaing di pasar internasional bila memiliki empat faktor penentu yang digambarkan sebagai suatu berlian. Empat faktor penentu tersebut ialah sumber daya, kondisi-permintaan, strategi dan modal perusahaan, dan pesaing di dalam negeri.

## 2. Manfaat Perdagangan Internasional

Terdapat beberapa manfaat perdagangan internasional menurut Sukirno (2010:360-362) adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di dalam negeri  
Negara melakukan perdagangan, alasannya adalah karena setiap negara tidak dapat menghasilkan semua barang-barang yang dibutuhkannya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil produksi di suatu negara, antara lain: kondisi geografi, iklim, tingkat penguasaan iptek, dan lain-lain. Dengan adanya perdagangan internasional, setiap negara mampu memenuhi kebutuhan yang tidak diproduksi sendiri.

- b. Memperoleh keuntungan dari spesialisasi  
Sebab utama kegiatan perdagangan internasional adalah untuk memperoleh keuntungan yang diwujudkan oleh spesialisasi. Walaupun suatu negara dapat memproduksi suatu barang yang sama jenisnya dengan yang diproduksi oleh negara lain, tapi ada kalanya lebih baik apabila negara tersebut mengimpor barang tersebut dari luar negeri.
- c. Memperluas pasar dan menambah keuntungan  
Kelebihan produksi dalam negeri dapat mengakibatkan jumlah produk di pasar berlebih dan dapat mengakibatkan harga rendah. Untuk dapat menghindari kondisi tersebut, produsen melakukan perluasan pasarnya ke luar negeri dengan melakukan perdagangan internasional.
- d. Transfer teknologi  
Dengan perdagangan luar negeri memungkinkan suatu negara untuk mempelajari teknik produksi yang lebih efisien dan efektif serta cara-cara manajemen yang lebih modern.

### 3. Faktor Pendorong Perdagangan Internasional

Terdapat beberapa faktor yang mendorong suatu negara melakukan perdagangan internasional. Menurut Apridar (2012:75-76) faktor-faktor tersebut ialah:

- a. Untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa dalam negeri.
- b. Keinginan memperoleh keuntungan dan meningkatkan pendapatan negara.
- c. Adanya perbedaan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengolah sumber daya ekonomi.
- d. Adanya kelebihan produk dalam negeri sehingga perlu pasar baru untuk menjual produk tersebut.
- e. Adanya perbedaan keadaan seperti sumber daya alam, iklim, tenaga kerja, budaya, dan jumlah penduduk yang menyebabkan adanya perbedaan hasil produksi dan adanya keterbatasan produksi.
- f. Adanya kesamaan selera terhadap suatu barang.
- g. Keinginan membuka kerjasama, hubungan politik dan dukungan dari negara lain.
- h. Terjadinya era globalisasi sehingga tidak satu negara di dunia dapat hidup sendiri.

#### 4. Hambatan Perdagangan Internasional

Kegiatan perdagangan internasional sering kali suatu negara mengalami hambatan. “Hambatan perdagangan adalah regulasi atau peraturan pemerintah yang membatasi perdagangan bebas” (Apridar, 2012:121-122).

Bentuk- bentuk hambatan perdagangan tersebut antara lain:

- a. Tarif atau bea cukai terhadap produk impor.
- b. Kuota, kuota membatasi banyak unit yang dapat diimpor untuk membatasi jumlah barang tersebut di pasar dan untuk menaikkan harga.
- c. Subsidi, merupakan bantuan pemerintah kepada produsen dalam negeri untuk mempermudah melakukan kegiatan ekspor.
- d. Peraturan administrasi.
- e. Peraturan anti damping.

Hambatan perdagangan mengurangi efisiensi ekonomi, karena masyarakat tidak dapat mengambil keuntungan dari produktivitas negara lain. Pihak yang diuntungkan dari adanya hambatan perdagangan adalah produsen dan pemerintah. Produsen mendapatkan proteksi dari hambatan perdagangan, sementara pemerintah mendapatkan penghasilan dari bea-bea.

#### 5. Risiko Perdagangan Internasional

Menurut Tandjung (2011:56-63), ada beberapa risiko yang umum terjadi dalam perdagangan internasional. Risiko tersebut dapat digolongkan menjadi beberapa kelompok, yaitu:

- a. *Commercial Credit Risks*, *commercial credit risks* berhubungan dengan tingkat kredibilitas pihak pembeli di mana barang yang dikirim penjual tidak disetujui oleh pembeli. Ada beberapa jenis dari *commercial credit risks* ini, yaitu:
  - 1) *Financial Risk*, biaya-biaya yang timbul sebagai akibat dari permasalahan dokumentasi atau mutu barang, *financial risk* juga bisa muncul sebagai akibat dari risiko kurs.

- 2) *Acceptance Risk*, pembeli sering mencari alasan untuk menolak barang yang telah diterimanya dengan berbagai alasan salah satunya ialah dokumen yang melindungi barang bersangkutan tidak sesuai dengan perjanjian jual-beli yang telah disepakati.
  - 3) *Operational Risk*, seperti keterlambatan dalam menangani dokumen ekspor, ketidak-telitian dalam memeriksa dokumen L/C dan lain hal yang diakibatkan oleh kelalaian ataupun standar yang tidak terpenuhi.
  - 4) *Transactional Risk*, risiko yang timbul akibat suatu produk melibatkan perbankan dalam transaksinya.
- b. *Political Country Risks*, risiko politik suatu negara ini cukup banyak disebabkan oleh berbagai faktor yang menghambat proses transaksi. Penyebabnya antara lain perubahan sistem pemerintahan yang menimbulkan gejolak politik atau demonstrasi (*war risk*), negara yang pengawasan devisanya ketat seperti pelarangan transfer devisa keluar dari negaranya (*transfer risk*), perubahan peraturan dalam dunia perdagangan (*regulation inconsistent risk*) dan blokade terhadap negara penjual oleh negara pembeli karena suatu pertikaian (*sovereign risk*).
  - c. *Documentary Risks*, risiko ini sebagai akibat dari kelalaian administrasi seperti kegagalan pemenuhan persyaratan dapat memperlambat proses barang keluar dari daerah Bea Cukai atau mengakibatkan penyitaan atau pengenaan denda yang cukup besar.
  - d. *Foreign Exchange Risks*, kemungkinan terjadinya kerugian sebagai akibat dari perubahan atau fluktuasi kurs valuta asing dari waktu ke waktu.

## 6. Proteksionisme

Menurut Sumadji, *et al* (2006) dalam Kamus Ekonomi, proteksionisme diartikan dalam dua hal yaitu pertama merupakan paham perlindungan terhadap dunia usaha yang dilakukan pemerintah. Kedua adalah kebijakan yang disengaja oleh pemerintah sebagai upaya pengendalian impor atau ekspor dimana dengan jalan mengatasi berbagai hambatan perdagangan, seperti tarif, kuota sebagai tujuan melindungi industri atau dunia usaha dalam negeri dari persaingan dengan industri luar negeri. Berdasarkan definisi tersebut, tindakan

proteksionisme merupakan sebagai tindakan yang dilakukan oleh suatu negara untuk melindungi maupun meningkatkan sistem ekonomi dengan jalan melakukan optimalisasi terhadap produk maupun usaha dalam negeri. Perlindungan yang dilakukan pemerintah dengan berbagai kebijakan yang diatur, yaitu: tarif atau bea cukai terhadap produk impor dan ekspor, kuota, subsidi, dan peraturan anti dumping.

Terdapat tiga kategori dalam pendefinisian proteksionisme menurut Levy (2009:7-14), yaitu:

- a. *Intentional Protectionism*, bentuk proteksionisme ini merupakan bentuk yang paling transparan dengan rumusan kebijakan yang secara eksplisit berpihak kepada industri domestik daripada impor. Instrumen kebijakan yang digunakan secara umum berupa penerapan tarif impor, subsidi ekspor, dan kuota.
- b. *Incidental Protectionism*, bentuk proteksionisme yang memberikan dampak yang hampir sama seperti *intentional protectionism* akan tetapi bekerja secara tidak langsung. Secara kebijakan, bentuk proteksionisme ini tidak terlihat secara eksplisit mendiskriminasikan produk luar negeri atas produk yang berasal dari produsen domestik. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan ketentuan-ketentuan yang memiliki legitimasi kuat sebagai persyaratan atas produk luar yang akan masuk ke pasar domestik. Proteksionisme jenis ini bekerja secara tidak langsung dengan memasukan unsur non-perdagangan kedalam persyaratan impor produk.
- c. *Instrumental Protectionism*, bentuk proteksionisme ini merupakan bentuk yang paling tidak transparan dan diterapkan dengan menggunakan kebijakan perdagangan sebagai alat untuk mendorong perubahan kebijakan politik di negara lain.

Kebijakan proteksionisme merupakan bentuk dukungan pemerintah terhadap eksistensi dan optimalisasi kualitas dan kuantitas produk domestik. Bentuk dukungan pemerintah tersebut sehingga produk domestik dapat memiliki kesempatan bersaing yang seimbang dengan produk asing.

Peningkatan kualitas dan kuantitas produk domestik kemudian mengarah pada peningkatan pada sektor ekonomi.

#### **D. Ekspor**

Pengertian ekspor menurut Keputusan Menteri Perdagangan dan Perindustrian Nomor 182/MPP/KEP/4/1998 tentang Ketentuan Umum Ekspor, menyatakan bahwa ekspor adalah “kegiatan mengeluarkan barang dan jasa dari daerah kepabeanan suatu negara.” Adapun daerah kepabeanan sendiri diartikan sebagai Wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah daratan, perairan dan ruang udara di atasnya, serta tempat-tempat tertentu di Zone Ekonomi Eksklusif dan Landasan Kontinen yang didalamnya berlaku Undang-Undang No.10 tahun 1995 dan Undang-Undang No.17 tahun 2006 tentang Kepabeanan. Menurut Hamdani (2012:24) ekspor adalah “kegiatan pengeluaran barang dari daerah pabean.” Kegiatan ekspor merupakan sistem perdagangan dengan mengeluarkan barang-barang dari dalam negeri ke keluar negeri dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.

##### **1. Manfaat Ekspor**

Ada beberapa manfaat yang diperoleh oleh suatu negara ketika melakukan kegiatan ekspor menurut Sukirno dalam Fenin (2017:46) adalah:

- a. Memperluas pasar bagi produk Indonesia  
Kegiatan ekspor adalah salah satu cara untuk memasarkan produk Indonesia ke luar negeri.
- b. Menambah Devisa Negara  
Perdagangan antar negara memungkinkan eksportir Indonesia untuk menjual barang kepada masyarakat luar negeri. Transaksi ini dapat menambah penerimaan devisa negara. Dengan begitu, kekayaan negara

bertambah karena devisa merupakan salah satu sumber penerimaan negara.

c. **Memperluas Lapangan Kerja**

Kegiatan ekspor akan membuka lapangan kerja bagi masyarakat. Dengan semakin luasnya pasar bagi produk Indonesia, kegiatan produksi di dalam negeri akan mengalami peningkatan. Semakin banyak pula tenaga kerja yang dibutuhkan sehingga lapangan kerja semakin luas dan juga mengurangi tingkat pengangguran.

Peran pemerintah harus lebih giat menggalakkan kegiatan ekspor agar kegiatan ekspor dapat tumbuh dan berkembang dan negara dapat memperoleh manfaat ekspor secara optimal.

## 2. **Ketentuan Ekspor**

Ketentuan-ketentuan yang berlaku perlu diperhatikan dalam melakukan kegiatan ekspor. Ketentuan umum di bidang ekspor biasanya meliputi hal-hal yang berhubungan dengan proses pengiriman barang ke luar negeri. Ketentuan tersebut menurut Sutedi (2014:257-259) antara lain:

a. **Ekspor**

Adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean..

b. **Syarat-Syarat Ekspor**

1. Memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)
2. Mendapatkan izin usaha dari Departemen Teknis/Lembaga Pemerintah dan Non-Pemerintah
3. Memiliki izin ekspor berupa: APE (Angka Pengenal Ekspor) untuk Eksportir Umum berlaku lima tahun, APES (Angka Pengenal Ekspor Sementara) berlaku dua tahun, dan APET (Angka Pengenal Ekspor Terbatas) untuk Penanaman Modal Asing (PMA)/Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

c. **Eksportir**

Adalah perorangan atau badan usaha yang berbentuk badan hukum ataupun bukan badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan untuk melakukan kegiatan (ekspor) dalam wilayah hukum NKRI, baik sendiri maupun secara bersama-sama melalui perjanjian menyelenggarakan kegiatan usaha dalam bidang ekonomi.

- d. Eksportir Terdaftar  
Adalah perusahaan atau perorangan yang telah mendapat pengakuan dari Menteri Perdagangan untuk mengekspor barang tertentu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- e. Barang Ekspor  
Adalah seluruh jenis barang yang terdaftar sebagai barang ekspor dan sesuai dengan ketentuan perpajakan dan kepabeanan yang berlaku.

### 3. Prosedur Ekspor

Kegiatan ekspor memungkinkan seseorang untuk mengadakan perdagangan lintas negara. Sebelum melakukan ekspor, calon eksportir harus memahami prosedur-prosedur ekspor terlebih dahulu. Menurut Hamdani (2012:78-80) seorang eksportir harus melalui langkah-langkahnya, antara lain:

- a. Korespondensi, yaitu eksportir mengadakan korespondensi dengan importir luar negeri untuk menawarkan dan menegosiasikan komoditi yang akan dijualnya.
- b. Membuat Kontrak Dagang, apabila importir menyetujui penawaran yang diajukan oleh eksportir, maka dibuat dan ditandatangani kontrak dagang oleh kedua belah pihak.
- c. Penerbitan Letter of Credit (L/C), importir membuka L/C melalui bank koresponden di negaranya dan mengirimkan L/C tersebut ke bank devisa yang ditunjuk eksportir di Indonesia.
- d. Mempersiapkan Barang Ekspor, dengan diterimanya L/C, eksportir segera mempersiapkan barang yang dipesan importir.
- e. Mendaftarkan Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB), dimana eksportir mendaftarkan PEB ke bank devisa dengan melampirkan surat sanggup apabila barang ekspornya terkena pungutan ekspor.
- f. Pemesanan Ruang Kapal, eksportir memesan ruang kapal ke perusahaan Pelayaran Samudera atau perusahaan penerbangan.
- g. Pengiriman Barang Ke Pelabuhan, pada tahap ini eksportir dapat melakukan sendiri melalui perusahaan jasa pengiriman barang.
- h. Pemeriksaan Bea Cukai, pihak Bea Cukai akan memeriksa barang-barang yang akan di ekspor beserta dokumennya. Setelah barang-barang dan dokumen terkait telah sesuai dengan ketentuan maka Bea Cukai menandatangani pernyataan persetujuan muat yang ada pada PEB.
- i. Pemuatan Barang Ke Kapal, setelah PEB ditandatangani oleh pihak Bea Cukai, barang bisa dimuat ke kapal. Kemudian pihak pelayaran akan memberikan B/L kepada eksportir.

- j. Surat Keterangan Asal Barang (SKA), surat ini bisa diperoleh dari Kantor Dinas Departemen Perdagangan setempat.
- k. Pencairan L/C, apabila barang sudah dikapalkan, eksportir bisa mencairkan L/C ke bank dengan menyerahkan syarat B/L, *commercial invoice*, *packing list*, dan PEB.
- l. Pengiriman Barang ke Importir, barang dalam perjalanan dengan kapal dari Indonesia ke pelabuhan di negara importir.

## E. Impor

Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan, “import adalah kegiatan memasukkan barang ke dalam daerah pabean.” Barang yang sudah memasuki wilayah kepabeanan dan legal maka akan dikenakan pungutan pajak bea masuk sehingga menambah pendapatan negara. Kegiatan impor ialah kegiatan jual beli yang melibatkan antara penjual dan pembeli di negara yang berbeda yang merupakan bagian dari perdagangan internasional.

### 1. Manfaat Impor

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dengan melakukan kegiatan impor, menurut Sukirno dalam Fenin (2017:46-47) manfaat tersebut antara lain:

- a. Mendapatkan Barang dan Jasa yang Tidak Bisa Dihasilkan  
Tidak semua negara dapat memenuhi kebutuhannya sendiri karena ketersediaan sumber daya alam dan kemampuan sumber daya manusia yang berbeda-beda. Sehingga dilakukan kegiatan impor untuk mendapatkan sumber daya yang dibutuhkan. Kegiatan mendatangkan barang dari luar negeri juga dapat dipengaruhi oleh biaya impor jauh lebih murah daripada memproduksi sendiri maupun jumlah barang yang tersedia tidak dapat memenuhi kebutuhan.
- b. Memperoleh Teknologi Modern  
Untuk mendukung kegiatan produksi yang optimal dibutuhkan teknologi yang lebih modern daripada teknologi yang sifatnya tradisional. Sehingga didatangkan alat produksi dengan teknologi modern untuk menunjang kegiatan operasional. Namun, karena terbatasnya sumber daya manusia yang dimiliki, menimbulkan

terjadinya pertukaran informasi yang dapat berupa teknik produksi baru dan pemanfaatan dari teknologi tersebut.

c. **Memperoleh Bahan Baku**

Dalam memproduksi suatu barang dalam kegiatan usaha pasti membutuhkan bahan baku. Akan tetapi ketersediaan bahan baku tersebut mungkin tidak selalu tersedia di dalam negeri. Selain tidak tersedianya bahan baku tersebut, harga yang lebih mahal di dalam negeri juga mendorong pengusaha untuk mendatangkan bahan bakunya dari luar negeri.

## 2. Dasar Kebijakan Impor

Pemerintah suatu negara biasanya akan menerapkan atau mengeluarkan suatu kebijakan perdagangan internasional di bidang impor sebagai upaya untuk melindungi produksi dalam negeri dari ancaman produk sejenis yang diproduksi di luar negeri. Aturan di bidang impor yang boleh diterapkan oleh suatu negara harus berkaitan dengan kesehatan, keselamatan, keamanan, lingkungan hidup, dan moral bangsa (KL3M). Menurut Tandjung (2011:379), “kebijakan impor adalah bagian dari kebijakan perdagangan yang melindungi kepentingan nasional dari pengaruh masuknya barang-barang dari negara lain.” Terdapat beberapa kebijakan yang mendasari terjadinya kegiatan impor Indonesia, berikut merupakan dasar kebijakan impor di Indonesia menurut Tandjung (2011:380) antara lain:

- a. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1994 tentang Pengesahan Persetujuan Pembentukan Organisasi Perdagangan Dunia yang memuat rambu-rambu yang wajib dipatuhi oleh setiap negara anggota *World Trade Organization* (WTO), dalam merumuskan kebijakan perdagangan internasional.
- b. Perangkat hukum yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah, Keputusan Presiden maupun Keputusan Menteri Perdagangan yang pada dasarnya:
  - 1) Menunjang terciptanya iklim usaha yang mendorong peningkatan efisiensi dalam perdagangan internasional;

- 2) Mengendalikan impor yang berkaitan dengan perlindungan terhadap hak atas kekayaan intelektual;
- 3) Mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 4) Mendorong investasi dan produksi untuk tujuan ekspor dan impor;
- 5) Penghematan devisa dan pengendalian inflasi;
- 6) Meningkatkan efisiensi impor melalui harmonisasi tarif dan tata niaga impor;
- 7) Menerbitkan dan meningkatkan peranan sarana serta lembaga penunjang impor; dan
- 8) Memenuhi ketentuan *World Trade Organization* (WTO).

### 3. Prosedur Impor

Pelaksanaan impor akan berhasil jika masing-masing (importer dan eksporter) dapat memenuhi prosedur & persyaratan yang telah disepakati. Yang perlu diketahui bagi importer adalah persyaratan/legalitas importer, langkah/tahapan dalam memesan barang impor dan dokumen yang terkait, serta jaringan perdagangan impor yang terkait. Prosedur umum proses impor di Indonesia melalui portal INSW menurut [djpen.kemendag.go.id](http://djpen.kemendag.go.id) (2013) adalah sebagai berikut:

- a. Importir mencari supplier barang sesuai dengan yang akan diimpor.
- b. Setelah terjadi kesepakatan harga, importir membuka L/C di bank devisa dengan melampirkan PO mengenai barang-barang yang mau diimpor, kemudian antar Bank ke Bank Luar Negeri untuk menghubungi supplier dan terjadi perjanjian sesuai dengan perjanjian isi L/C yang disepakati kedua belah pihak.
- c. Barang-barang dari supplier siap untuk dikirim ke pelabuhan pemuatan untuk diajukan.
- d. Supplier mengirim faks ke importer document B/L, Inv, Packing List dan beberapa dokumen lain jika disyaratkan (Sertifikat karantina, Form E, Form D, dsb).
- e. Original dokumen dikirim via Bank/original kedua ke importir.
- f. Pembuatan/pengisian dokumen PIB (Pengajuan Impor Barang). Jika importir mempunyai Modul PIB dan EDI *System* sendiri maka importir bisa melakukan penginputan dan pengiriman PIB sendiri. Akan tetapi jika tidak mempunyai maka bisa menghubungi pihak PPIK (Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan) untuk proses input dan pengiriman PIB nya.

- g. Dari PIB yang telah dibuat, akan diketahui beberapa Bea Masuk, PPH dan pajak yang lain yang akan dibayar. Selain itu importir juga harus mencatumkan dokumen kelengkapan yang diperlukan di dalam PIB.
- h. Importir membayar ke bank devisa sebesar pajak yang akan dibayar ditambah biaya PNBP.
- i. Bank melakukan pengiriman data ke Sistem Komputer Pelayanan (SKP) Bea dan Cukai secara *online* melalui media Pertukaran Data Elektronik (PDE).
- j. Importir mengirimkan data Pemberitahuan Impor Barang (PIB) ke Sistem Komputer Pelayanan (SKP) Bea dan Cukai secara *online* melalui media Pertukaran Data Elektronik (PDE).

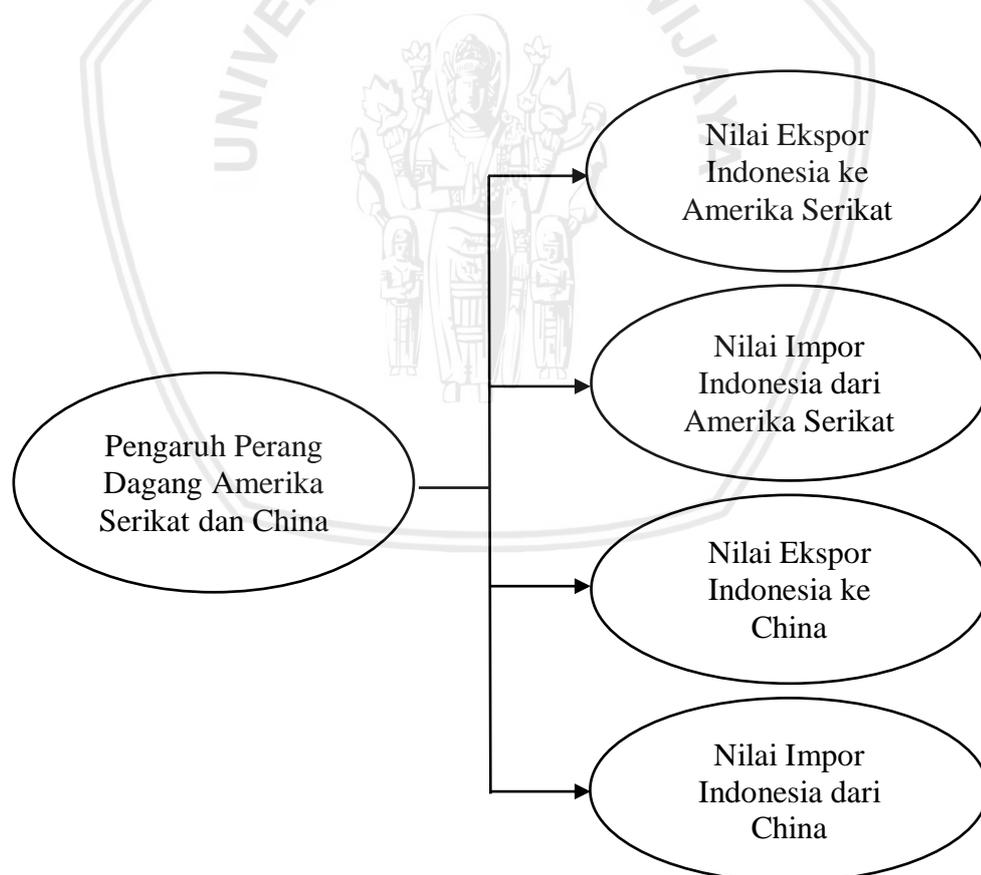
Data PIB yang dikirim importer ke Sistem Komputer Pelayanan (SKP) Bea dan Cukai secara *online* melalui media Pertukaran Data Elektronik (PDE) terlebih dahulu akan diproses di *Portal Indonesia National Single Window* (INSW) untuk diproses validasi kebenaran pengisian dokumen PIB dan proses verifikasi perijinan (*Analyzing Point*) terkait Lartas. PIB yang dikirim importir ada kesalahan maka PIB akan di reject dan importir harus melakukan pembetulan PIB dan mengirimkan ulang kembali data PIB. Data PIB yang benar akan dikirim ke SKP Bea dan Cukai secara otomatis kemudian dilakukan validasi kebenaran pengisian dokumen PIB dan verifikasi perijinan, data yang benar akan dibuatkan penjaluran sebagai berikut:

- a. Jika PIB terkena jalur hijau maka akan langsung keluar Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB).
- b. Jika PIB terkena jalur merah maka akan dilakukan proses cek fisik terhadap barang impor oleh petugas Bea dan Cukai. Jika hasilnya benar maka akan keluar SPPB dan jika tidak benar maka akan dikenakan sanksi sesuai undang-undang yang berlaku ([djpen.kemendag.go.id](http://djpen.kemendag.go.id), 2013).

Setelah SPPB keluar, importir akan mendapatkan respon dan melakukan pencetakan SPPB melalui modul PIB dan barang bisa dikeluarkan dari pelabuhan dengan mencantumkan dokumen asli dan SPPB.

## F. Model Konsep

Model konsep merupakan kumpulan variabel penelitian yang digunakan sebagai pedoman alur kerja dalam melakukan identifikasi masalah. Guna mempermudah pemahaman ini, maka dibuatkan model konsep. Berikut digambarkan model konsep yang digunakan pada penelitian ini:

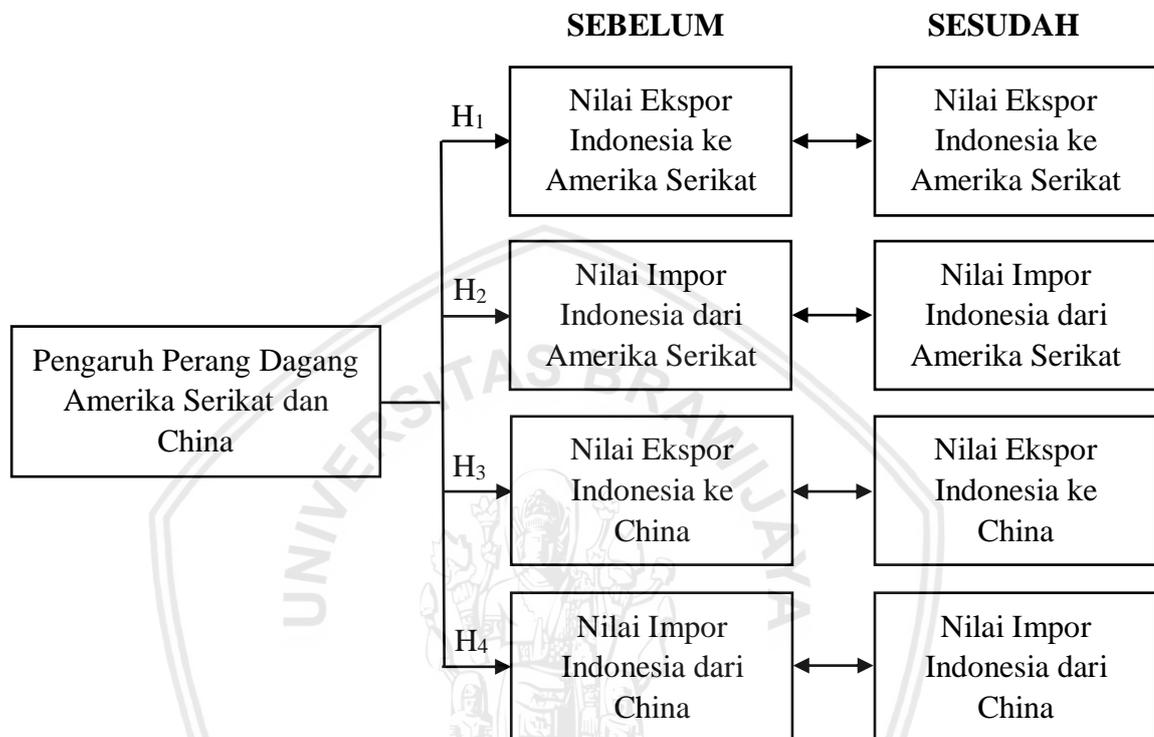


**Gambar 3. Model Konsep**

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2018

### G. Model Hipotesis

Berikut digambarkan model hipotesis yang digunakan pada penelitian ini.



**Gambar 4. Model Hipotesis**

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2018

### H. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:96) "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan." Berdasarkan rumusan masalah, model konsep dalam tinjauan pustaka, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub> = Terdapat perbedaan ekspor Indonesia ke Amerika Serikat sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China

H<sub>2</sub> = Terdapat perbedaan impor Indonesia dari Amerika Serikat sebelum dan sesudah perang terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China

H<sub>3</sub> = Terdapat perbedaan ekspor Indonesia ke China sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China

H<sub>4</sub> = Terdapat perbedaan impor Indonesia dari China sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *event study* (studi peristiwa). Menurut Hartono (2017:643), “pengertian dari studi peristiwa (*event study*) adalah studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman.” Penelitian *event study* dilakukan dengan mengamati dampak dari suatu peristiwa terhadap variabel lainnya. Peneliti menggunakan penelitian *event study* dikarenakan penelitian *event study* sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan menjelaskan perbedaan ekspor dan impor Indonesia terhadap Amerika Serikat dan China sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China pada periode tertentu.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan menggunakan data sekunder dengan metode statistik. “Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik atau kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan” (Sugiyono, 2017:14). Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Menurut Sugiyono (2017:169), “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan

yang berlaku untuk umum atau generalisasi.” “Statistik inferensial adalah statistik yang menyediakan aturan dan cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum, dari sekumpulan data yang telah disusun dan diolah” (Sudijono, 2008:4). Penelitian dilakukan untuk menganalisis perbandingan antara kegiatan ekspor dan impor Indonesia terhadap Amerika Serikat dan China sebelum terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China dengan ekspor dan impor Indonesia terhadap Amerika Serikat dan China setelah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian ini adalah Badan Pusat Statistik yang berlokasi di Jalan. Dr. Sutomo 6-8 Jakarta 10710, Indonesia melalui situsnya di <http://www.bps.go.id>. Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang menyediakan data lengkap yang diperlukan dalam penelitian ini. Badan Pusat Statistik menyajikan informasi dalam bentuk tabel, grafik, dan peta, juga berdasarkan produk, kelompok produk, pengelompokan negara dan regional untuk ekspor dan impor yang dapat membantu penelitian ini.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Menurut Arikunto (2010:173), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sugiyono (2017:117) mendefinisikan “Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan

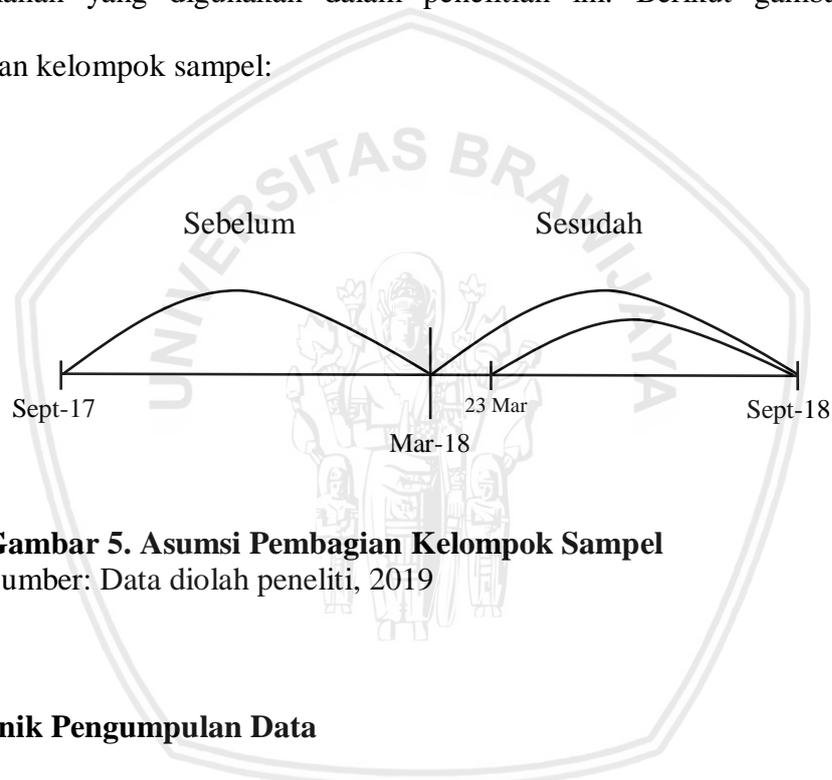
karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data ekspor dan impor Indonesia terhadap Amerika Serikat dan China.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin di teliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2017:118), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penelitian ini menggunakan sampel yang didasarkan pada *purposive sampling* yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Menurut Sugiyono (2017:124), “*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Data per bulan ekspor dan impor
2. Data ekspor dan impor Indonesia dengan Amerika Serikat dan data ekspor dan impor Indonesia dengan China
3. Periode September 2017 – September 2018

Disesuaikan dengan kriteria pemilihan sampel diatas, terdapat masing-masing 13 sampel data ekspor dan impor antara Indonesia dan Amerika Serikat-China pada periode September 2017 sampai September 2018. Sampel tersebut terbagi menjadi dua kelompok sampel, yaitu sampel sebelum terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China dan sampel setelah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China. Kelompok sampel pertama, sebelum terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China terdiri dari data per bulan periode bulan September 2017 hingga Februari 2018 (6 bulan), sehingga berjumlah 6 data. Kelompok sampel kedua, setelah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China terdiri dari data

per bulan periode bulan April 2018 hingga September 2018 (6 bulan), sehingga berjumlah 6 data. Perang dagang Amerika Serikat dan China terjadi pada tanggal 23 Maret 2018, akan tetapi dilakukan *cut off* data pada bulan Maret 2018 sehingga data ekspor dan impor pada bulan Maret 2018 sebagai *cut off* data terjadinya perang dagang Amerika Serikat dan China. *Cut off* tersebut didasarkan pada penggunaan data bulanan yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut gambaran dari pembagian kelompok sampel:



**Gambar 5. Asumsi Pembagian Kelompok Sampel**  
Sumber: Data diolah peneliti, 2019

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam proses penelitian, karena tujuan penelitian untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara tepat serta dapat dicapai melalui operasionalisasi data dengan tepat. Peneliti harus dapat memilih dan menentukan teknik pengumpulan data yang paling tepat agar data yang didapat benar-benar *valid* dan *reliable*. Kesalahan yang dilakukan dalam proses pengumpulan data akan membuat proses analisis menjadi sulit. Menurut Arikunto (2010:265) menyatakan bahwa, “Pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih

dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.”

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut Arikunto (2010:274) menjelaskan bahwa “Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian.” Data yang dikumpulkan adalah data tertulis dari dokumen-dokumen yang telah dipublikasikan dan melalui literatur pendukung lainnya yang berkaitan dengan fenomena yang ingin dijadikan objek penelitian.

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, yakni data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Menurut Sekaran (2011:65), “Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari buku-buku dan sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.” Data sekunder umumnya berupa bukti dokumen yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan oleh penelitian ini berupa pengumpulan data dari dokumen yang dikeluarkan dan dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik dengan cara mengakses situs resminya yaitu <http://www.bps.go.id>.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah rancangan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dari sumber-sumbernya, baik pengamatan di lapangan atau dari sumber-sumber lainnya yang dapat diinformasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Data yang telah dikumpulkan dan diolah, selanjutnya akan dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan statistik dengan bantuan alat analisis *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 21. Berikut adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini:

### 1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:169), “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.” Tujuan dari statistik deskriptif adalah untuk mempermudah pendeskripsian suatu data agar dapat dipahami oleh pembaca. Tahap ini peneliti akan melakukan pengujian statistik dengan menguji nilai ekspor dan impor Indonesia dengan Amerika Serikat dan China sebelum dan sesudah terjadinya perang dagang Amerika Serikat dan China. Pengujian menggunakan perhitungan nilai *maximal*, *minimal*, *mean*, dan *standard deviation* dengan alat bantu *Microsoft Excel*.

## 2. Statistik Inferensial

Menurut Sudijono (2008:4), “Statistik inferensial adalah statistik yang menyediakan aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum, dari sekumpulan data yang telah disusun dan diolah.” Penelitian akan dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis. Uji hipotesis merupakan langkah untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda. Penggunaan uji beda disesuaikan dengan sampel penelitian ini, yakni sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan sampel dengan subyek yang sama namun mengalami dua perlakuan yang berbeda pada situasi sebelum dan sesudah proses.

Terdapat dua uji beda yang digunakan sebagai uji hipotesis dalam penelitian ini. Uji parametrik yaitu uji t perpasangan (*Paired sample t test*) dan uji non parametrik yaitu uji peringkat bertanda Wilcoxon (*Wilcoxon signed ranks test*). Sebelum melakukan uji beda, uji normalitas dilakukan terlebih dahulu. Hal ini dikarenakan pemilihan uji beda yang digunakan akan ditentukan berdasarkan hasil dari uji normalitas. Data berdistribusi normal menggunakan uji parametrik dan data tidak berdistribusi normal menggunakan uji non parametrik.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. “Uji Normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis,

apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametrik.” (Lupiyoadi dan Ikhsan, 2015:134). Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menguji normalitas data. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini ditentukan dengan melihat nilai signifikannya. Menurut Lupiyoadi dan Ikhsan (2015:135) “Apabila nilai sig. > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, dan sebaliknya apabila nilai sig. < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.” Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistik, maka analisis yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah dengan bantuan software statistik yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 21.

b. Uji t Berpasangan (*Paired Sample t Test*)

Statistika parametrik digunakan jika parameter dalam penelitian adalah data interval dan rasio serta data berdistribusi normal. Uji t berpasangan merupakan uji parametrik yang sesuai dengan tujuan penelitian ini, yakni untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan pada sampel berpasangan. Rumus uji beda t berpasangan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\text{Rata-rata sampel pertama} - \text{Rata-rata sampel kedua}}{\text{Standar error perbedaan rata-rata kedua sampel}}$$

Sumber : Ghozali (2013:64)

Kriteria pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  diterima apabila:  $\text{Sig.} > 0,05$  yang berarti tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata antara sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China.
2.  $H_a$  diterima apabila:  $\text{Sig.} \leq 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan nilai rata-rata antara sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China.

c. Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon (*Wilcoxon Signed Ranks Test*)

*Wilcoxon signed ranks test* merupakan uji statistika non parametrik yang digunakan untuk menganalisis sampel berpasangan. Uji ini diajukan pertama kali oleh Frank Wilcoxon pada tahun 1945. *Wilcoxon signed ranks test* digunakan untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan dari data sebelum dan sesudah adanya perlakuan tertentu dan digunakan jika data tidak berdistribusi normal. Kriteria pengambilan keputusan pada uji ini adalah nilai statistik Wilcoxon < nilai kritis maka  $h_0$  ditolak dan  $h_1$  diterima, begitupula sebaliknya (Suharyadi dan Purwanto, 2016:350).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintahan Non Kementrian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Undang-undang sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik. BPS menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat. Data didapatkan dari sensus atau survey yang dilakukan BPS dan juga dari departemen atau lembaga pemerintahan lainnya sebagai data sekunder. BPS membantu kegiatan statistik dikementrian, lembaga pemerintahan atau institusi lainnya, dalam membangun sistem perstatistikan nasional. Mengembangkan dan mempromosikan standar teknik dan metodologi statistik, dan menyediakan pelayanan pada bidang pendidikan dan pelatihan statistik. Badan Pusat Statistik mengumumkan hasil statistik dalam Berita Resmi Statistik (BRS) secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan data yang diperlukan. Badan Pusat Statistik menyajikan informasi dalam bentuk tabel, grafik dan peta, juga berdasarkan produk, kelompok produk, pengelompokan negara dan regional untuk ekspor dan impor.

## B. Penyajian Data

Data bulanan nilai ekspor dan impor Indonesia terhadap Amerika Serikat dan China periode sebelum pengaruh terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China pada bulan September 2017 – Februari 2018 dan sesudah pengaruh terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China pada bulan April 2018 – September 2018, disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

### 1. Ekspor

Ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dan jasa dari daerah kepabeanan suatu negara. Nilai ekspor menunjukkan seberapa banyak barang dalam negeri yang dijual dan dikirim ke luar negeri. Nilai ekspor dinyatakan dalam bentuk Dollar Amerika Serikat. Beberapa tujuan suatu negara melakukan kegiatan ekspor adalah untuk memperluas pasar bagi produknya, menambah devisa negara, dan memperluas lapangan kerja. Indonesia banyak mengekspor produk unggulannya ke berbagai negara, antara lain Amerika Serikat dan China. Berikut disajikan data nilai ekspor Indonesia ke Amerika Serikat dan China periode bulan September 2017 – September 2018.

**Tabel 2. Nilai Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat Periode Bulan September 2017-September 2018 (USD)**

Bulan	Tahun	
	2017	2018
Januari	-	1.571.484.592
Februari	-	1.368.256.186
Maret	-	1.656.944.312
April	-	1.505.826.953
Mei	-	1.684.853.300
Juni	-	1.184.245.630
Juli	-	1.676.753.614
Agustus	-	1.696.920.165
September	1.526.617.182	1.545.099.330
Oktober	1.470.789.026	-
November	1.552.703.817	-
Desember	1.516.932.003	-
<b>JUMLAH</b>	<b>6.067.042.028</b>	<b>13.890.384.082</b>

Sumber: Lampiran 2, data diolah

**Tabel 3. Nilai Ekspor Indonesia ke China Periode Bulan September 2017-September 2018 (USD)**

Bulan	Tahun	
	2017	2018
Januari	-	2.112.676.388
Februari	-	2.165.801.307
Maret	-	2.501.844.111
April	-	2.039.769.860
Mei	-	2.306.226.853
Juni	-	2.222.431.445
Juli	-	2.458.430.127
Agustus	-	2.275.276.927
September	2.064.665.321	2.033.419.814
Oktober	2.582.329.301	-
November	2.351.602.569	-
Desember	2.379.871.384	-
<b>JUMLAH</b>	<b>9.378.468.575</b>	<b>20.115.876.832</b>

Sumber: Lampiran 3, data diolah

## 2. Impor

Impor adalah kegiatan memasukkan barang ke dalam daerah pabean. Kegiatan impor adalah kegiatan jual beli yang melibatkan antara penjual dan pembeli di negara yang berbeda yang merupakan bagian dari perdagangan internasional. Nilai impor adalah nilai produk yang dikirim dari luar negeri ke dalam negeri. Tinggi rendahnya nilai impor suatu negara menunjukkan seberapa banyak barang dari luar negeri yang masuk ke dalam negeri. Nilai impor dinyatakan dalam bentuk Dollar Amerika Serikat. Kegiatan impor yang dilakukan Indonesia ialah bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri yang tidak dapat diproduksi sendiri atau biaya impor lebih murah daripada biaya produksi sendiri, dan memperoleh teknologi modern untuk mendukung kegiatan produksi yang optimal. Indonesia melakukan kegiatan impor dari berbagai negara, salah satunya dengan Amerika Serikat dan China. Berikut disajikan data nilai impor Indonesia dari Amerika Serikat dan China periode bulan September 2017-September 2018.

**Tabel 4. Nilai Impor Indonesia dari Amerika Serikat Periode Bulan September 2017-September 2018 (USD)**

Bulan	Tahun	
	2017	2018
Januari	-	830.477.767
Februari	-	693.901.654
Maret	-	803.329.732
April	-	936.965.160
Mei	-	795.712.377
Juni	-	652.793.724
Juli	-	1.072.444.917
Agustus	-	874.722.288
September	639.195.762	871.677.733
Oktober	703.610.158	-
November	741.891.943	-
Desember	828.507.022	-
<b>JUMLAH</b>	<b>2.913.204.885</b>	<b>7.532.025.352</b>

Sumber: Lampiran 2, data diolah

**Tabel 5. Nilai Impor Indonesia dari China Periode Bulan September 2017-September 2018 (USD)**

Bulan	Tahun	
	2017	2018
Januari	-	3.788.605.667
Februari	-	3.542.371.519
Maret	-	2.892.501.201
April	-	3.768.592.084
Mei	-	4.499.823.830
Juni	-	2.207.351.465
Juli	-	4.269.245.427
Agustus	-	3.962.865.266
September	2.936.273.024	3.720.228.184
Oktober	3.184.698.094	-
November	3.799.662.223	-
Desember	3.730.708.137	-
<b>JUMLAH</b>	<b>13.651.341.478</b>	<b>32.651.584.643</b>

Sumber: Lampiran 3, data diolah

## C. Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data hasil penelitian yang dilakukan. Statistik deskriptif merupakan metode yang sangat sederhana. Analisis statistik deskriptif akan mempermudah pendeskripsian suatu data untuk dapat dipahami oleh pembaca. Sebelum melakukan analisis data, gambaran-gambaran umum mengenai data-data penelitian harus dipahami terlebih dahulu. Jumlah data menunjukkan banyaknya sampel penelitian. Nilai maksimum merupakan nilai tertinggi dan nilai minimum merupakan nilai terendah masing-masing sampel. Rata-rata data (*mean*) menggambarkan kisaran nilai data dan nilai standar deviasi (*standard deviation*) menunjukkan persebaran nilai data terhadap nilai rata-ratanya. Jika semakin besar nilai standar deviasi maka nilai data akan semakin jauh tersebar dengan nilai rata-ratanya, sedangkan ketika semakin kecil nilai standar deviasi maka nilai data akan semakin dekat tersebar dengan rata-ratanya.

Pada penelitian ini terdapat 6 sampel yang akan dianalisis, yaitu ekspor Indonesia ke Amerika Serikat, impor Indonesia dari Amerika Serikat, ekspor Indonesia ke China, dan impor Indonesia dari China. Pengukuran statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan program *Microsoft Office Excel 2016*. Periode pengujian sampel dalam penelitian ini dilakukan pada suatu periode pengamatan yang berkelanjutan selama dua belas bulan yaitu pada

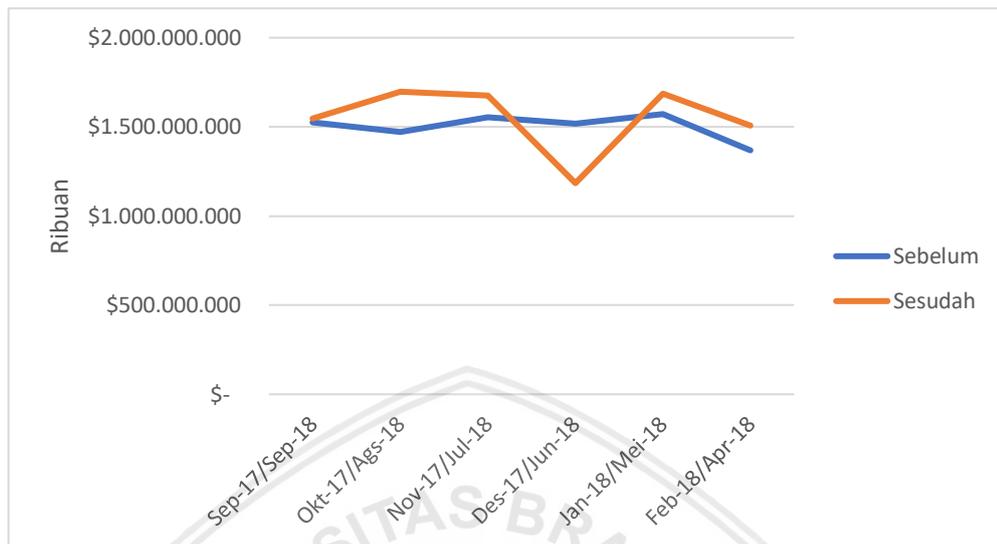
Bulan September 2017 hingga September 2018. Berikut disajikan tabel analisis statistik deskriptif masing-masing data dari bulan September 2017 hingga September 2018.

**Tabel 6. Nilai Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat Periode Bulan September 2017-September 2018 (USD)**

Sebelum		Sesudah	
Bulan	Nilai Ekspor	Bulan	Nilai Ekspor
September 2017	1.526.617.182	September 2018	1.545.099.330
Oktober 2017	1.470.789.026	Agustus 2018	1.696.920.165
November 2017	1.552.703.817	Juli 2018	1.676.753.614
Desember 2017	1.516.932.003	Juni 2018	1.184.245.630
Januari 2018	1.571.484.592	Mei 2018	1.684.853.300
Ferbruari 2018	1.368.256.186	April 2018	1.505.826.953
<b>Tertinggi</b>	1.571.484.592	<b>Tertinggi</b>	1.696.920.165
<b>Terendah</b>	1.368.256.186	<b>Terendah</b>	1.184.245.630
<b>Rata-Rata</b>	1.501.130.468	<b>Rata-Rata</b>	1.548.949.832
<b>Std. Deviasi</b>	73.600.206,7	<b>Std. Deviasi</b>	195.745.928,6
<b>Tertinggi : 1.696.920.165</b>			
<b>Terendah : 1.184.245.630</b>			
<b>Rata-Rata : 1.525.040.150</b>			

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2018

Berdasarkan Tabel 6 diatas bahwa nilai ekspor Indonesia ke Amerika Serikat pada bulan September 2017 hingga September 2018 berfluktuasi. Nilai ekspor Indonesia ke Amerika Serikat mencapai titik tertinggi pada bulan Agustus 2018 dengan nilai US\$ 1.696.920.165 dan titik terendah nilai ekspor pada bulan Juni 2018 dengan nilai US\$ 1.184.245.630. Pada tabel tersebut juga menunjukkan nilai rata-rata ekspor Indonesia ke Amerika Serikat dari bulan September 2017 hingga September 2018 sebesar US\$ 1.525.040.150.



**Gambar 6. Pergerakan Nilai Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat**

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2018

Sejalan pada Tabel 6, Gambar 6 menunjukkan pergerakan nilai ekspor Indonesia ke Amerika Serikat yang fluktuatif setiap bulannya. Nilai ekspor Indonesia ke Amerika Serikat sebelum terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China pada bulan Januari 2018 mengalami peningkatan sebesar US\$ 1.571.484.592. Bulan Februari 2018 nilai ekspor mengalami penurunan sebesar US\$ 1.368.256.186. Pada bulan September 2017 dan Oktober 2017 Indonesia mengalami penurunan nilai ekspor ke Amerika Serikat sehingga nilai ekspor bulan September 2017 sebesar US\$ 1.526.617.182 dan bulan Oktober 2017 sebesar US\$ 1.470.789.026. Indonesia mengalami penurunan nilai ekspornya pada bulan November 2017 dan Desember 2017 sehingga nilai ekspor bulan November 2017 sebesar US\$ 1.552.703.817 dan bulan Desember 2017 sebesar US\$ 1.516.932.003.

Nilai ekspor Indonesia ke Amerika Serikat sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China mengalami penurunan sebesar US\$ 1.184.245.630 pada bulan Juni 2018. Mengalami peningkatan bulan Agustus 2018 sebesar US\$ 1.696.920.165. Pada bulan April 2018 dan Mei 2018 Indonesia mengalami peningkatan nilai ekspor ke Amerika Serikat sehingga nilai ekspor bulan April 2018 sebesar US\$ 1.505.826.953 dan bulan Mei 2018 sebesar US\$ 1.684.853.300. Nilai ekspor Indonesia ke Amerika Serikat bulan Juli 2018 sebesar US\$ 1.676.753.614 dan bulan September 2018 sebesar US\$ 1.545.099.330.

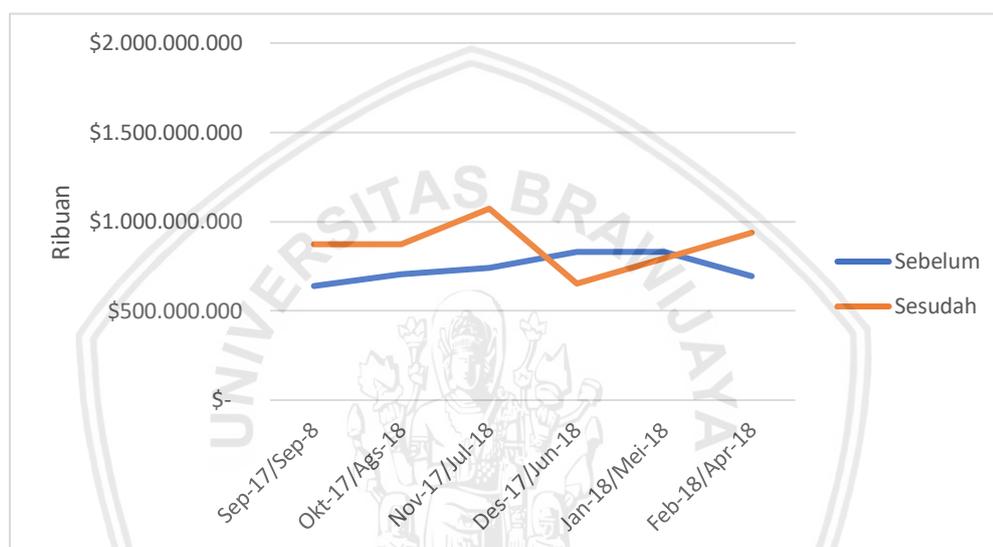
**Tabel 7. Nilai Impor Indonesia dari Amerika Serikat Periode Bulan September 2017-September 2018 (USD)**

Sebelum		Sesudah	
Bulan	Nilai Impor	Bulan	Nilai Impor
September 2017	639.195.762	September 2018	871.677.733
Oktober 2017	703.610.158	Agustus 2018	874.722.288
November 2017	741.891.943	Juli 2018	1.072.444.917
Desember 2017	828.507.022	Juni 2018	652.793.724
Januari 2018	830.477.767	Mei 2018	795.712.377
Ferbruari 2018	693.901.654	April 2018	936.965.160
<b>Tertinggi</b>	830.477.767	<b>Tertinggi</b>	1.072.444.917
<b>Terendah</b>	639.195.762	<b>Terendah</b>	652.712.377
<b>Rata-Rata</b>	739.597.384	<b>Rata-Rata</b>	867.386.033
<b>Std. Deviasi</b>	76.984.542,1	<b>Std. Deviasi</b>	140.106.825,1
<b>Tertinggi : 1.072.444.917</b>			
<b>Terendah : 639.195.762</b>			
<b>Rata-Rata : 803.491.709</b>			

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2018

Berdasarkan Tabel 7 diatas bahwa nilai impor Indonesia dari Amerika Serikat pada bulan September 2017 hingga September 2018 berfluktuasi. Nilai impor Indonesia dari Amerika Serikat mencapai titik tertinggi pada bulan Juli

2018 dengan nilai US\$ 1.072.444.917. Nilai impor pada titik terendah pada bulan Februari 2018 sebesar US\$ 639.195.762. Pada tabel 7 menunjukkan nilai rata-rata impor Indonesia dari Amerika Serikat mulai bulan September 2017 hingga September 2018 sebesar US\$ 803.416.709.



**Gambar 7. Pergerakan Nilai Impor Indonesia dari Amerika Serikat**  
Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2018

Gambar 7 sejalan dengan Tabel 7 yang menunjukkan pergerakan nilai impor Indonesia dari Amerika Serikat yang fluktuatif setiap bulannya. Nilai impor Indonesia dari Amerika Serikat sebelum terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China pada bulan Januari 2018 mengalami peningkatan sebesar US\$ 830.477.767. Bulan September 2018 mengalami penurunan sebesar US\$ 639.195.762. Pada bulan Oktober 2017 dan November 2017 Indonesia mengalami peningkatan nilai impor dari Amerika Serikat sehingga nilai impor bulan Oktober 2017 sebesar US\$ 703.610.158 dan bulan November 2017 sebesar US\$ 741.891.943. Nilai impor Indonesia dari Amerika Serikat bulan

Desember 2017 sebesar US\$ 828.507.022 dan bulan Februari 2018 sebesar US\$ 693.901.654.

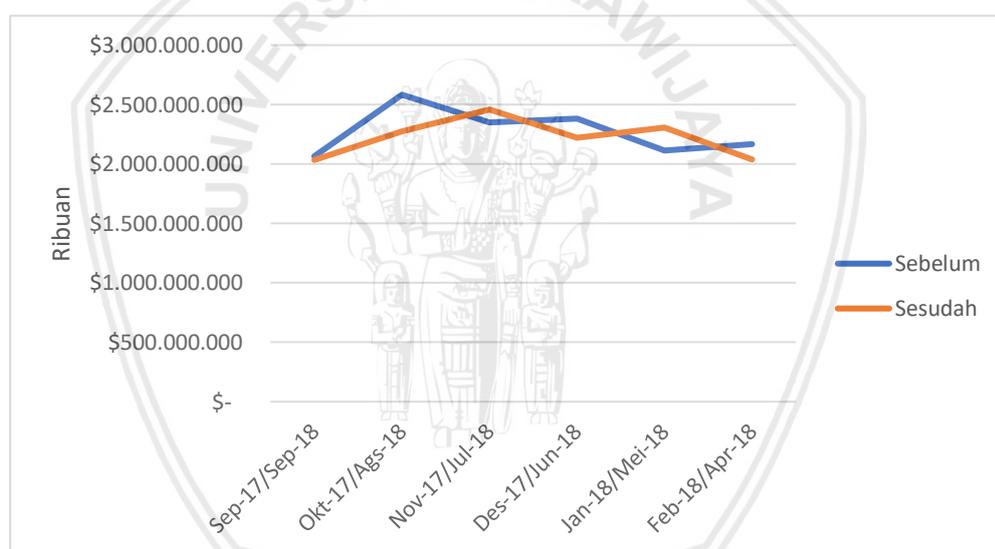
Nilai impor Indonesia dari Amerika Serikat sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China mengalami penurunan sebesar US\$ 652.793.724 pada bulan Juni 2018. Mengalami peningkatan pada bulan Juli 2018 sebesar US\$ 1.072.444.917. Pada bulan April 2018 dan Mei 2018 Indonesia mengalami penurunan nilai impor dari Amerika Serikat sehingga nilai impor bulan April 2018 sebesar US\$ 936.965.160 dan bulan Mei 2018 sebesar US\$ 795.712.377. Indonesia mengalami penurunan nilai impornya pada bulan Agustus 2018 dan September 2018 sehingga nilai impor bulan Agustus 2018 sebesar US\$ 874.722.288 dan bulan September 2018 sebesar US\$ 871.677.733.

**Tabel 8. Nilai Ekspor Indonesia dari China Periode Bulan September 2017-September 2018 (USD)**

Sebelum		Sesudah	
Bulan	Nilai Ekspor	Bulan	Nilai Ekspor
September 2017	2.064.665.321	September 2018	2.033.419.814
Oktober 2017	2.582.329.301	Agustus 2018	2.275.276.927
November 2017	2.351.602.569	Juli 2018	2.458.430.127
Desember 2017	2.379.871.384	Juni 2018	2.222.431.445
Januari 2018	2.112.676.388	Mei 2018	2.306.226.853
Februari 2018	2.165.801.307	April 2018	2.039.769.860
<b>Tertinggi</b>	2.582.329.301	<b>Tertinggi</b>	2.458.430.127
<b>Terendah</b>	2.064.665.321	<b>Terendah</b>	2.033.419.814
<b>Rata-Rata</b>	2.276.157.712	<b>Rata-Rata</b>	2.222.592.504
<b>Std. Deviasi</b>	196.887.381,5	<b>Std. Deviasi</b>	164.073.269,6
<b>Tertinggi : 2.582.329.301</b>			
<b>Terendah : 2.033.419.814</b>			
<b>Rata-Rata : 2.249.375.108</b>			

Sumber: Data diolah peneliti, 2018

Tabel 8 diatas menunjukkan bahwa nilai ekspor Indonesia ke China pada bulan September 2017 hingga September 2018 mengalami fluktuasi. Nilai ekspor Indonesia ke China mencapai titik tertinggi pada bulan Oktober 2017 dengan nilai US\$ 2.582.329.301. Mencapai titik terendah sebesar US\$ 2.033.419.814 pada bulan April 2018. Tabel tersebut menunjukkan nilai rata-rata ekspor Indonesia ke China dari bulan September 2017 hingga September 2018 sebesar US\$ 2.249.375.108.



**Gambar 8. Pergerakan Nilai Ekspor Indonesia ke China**

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2018

Gambar 8 sejalan dengan Tabel 8 dimana menunjukkan pergerakan nilai ekspor Indonesia ke China yang fluktuatif setiap bulannya. Nilai ekspor Indonesia ke China sebelum terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China pada bulan Oktober 2017 mengalami peningkatan sebesar US\$ 2.582.329.301. Bulan September 2017 mengalami penurunan sebesar US\$ 2.064.665.321. Pada bulan November 2017 dan Desember 2017 Indonesia mengalami

peningkatan nilai ekspor ke China sehingga nilai ekspor bulan November 2017 sebesar US\$ 2.351.602.569 dan bulan Desember 2017 sebesar US\$ 2.379.871.384. Kembali Indonesia mengalami kenaikan nilai ekspornya pada bulan Januari 2018 dan Februari 2018 sehingga nilai ekspor bulan Januari 2018 sebesar US\$ 2.112.676.388 dan bulan Februari 2018 sebesar US\$ 2.165.801.307.

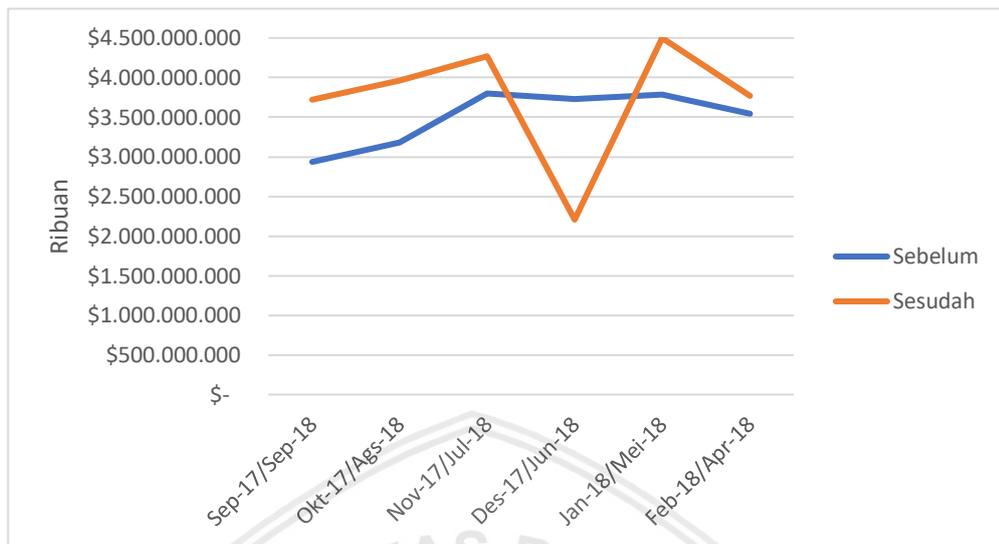
Nilai ekspor Indonesia ke China sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China mengalami penurunan sebesar US\$ 2.033.419.814 pada bulan September 2018. Mengalami peningkatan bulan Juli 2018 sebesar US\$ 2.458.430.127. Pada bulan April 2018 dan Mei 2018 Indonesia mengalami peningkatan nilai ekspor ke China sehingga nilai ekspor bulan April 2018 sebesar US\$ 2.039.769.860 dan bulan Mei 2018 sebesar US\$ 2.306.226.853. Nilai ekspor Indonesia ke China bulan Juni 2018 sebesar US\$ 2.222.431.445 dan bulan Agustus 2018 sebesar US\$ 2.275.276.927.

**Tabel 9. Nilai Impor Indonesia dari China Periode Bulan September 2017-September 2018 (USD)**

Sebelum		Sesudah	
Bulan	Nilai Impor	Bulan	Nilai Impor
September 2017	2.936.273.024	September 2018	3.720.228.184
Oktober 2017	3.184.698.094	Agustus 2018	3.962.865.266
November 2017	3.799.662.223	Juli 2018	4.269.245.427
Desember 2017	3.730.708.137	Juni 2018	2.207.351.465
Januari 2018	3.788.605.667	Mei 2018	4.499.823.830
Ferbruari 2018	3.542.371.519	April 2018	3.768.592.084
<b>Tertinggi</b>	3.799.662.223	<b>Tertinggi</b>	4.499.823.830
<b>Terendah</b>	2.936.273.024	<b>Terendah</b>	2.207.351.465
<b>Rata-Rata</b>	3.497.053.111	<b>Rata-Rata</b>	3.738.017.709
<b>Std. Deviasi</b>	359.239.073,5	<b>Std. Deviasi</b>	807.130.508,5
		<b>Tertinggi : 4.499.823.830</b>	
		<b>Terendah : 2.207.351.465</b>	
		<b>Rata-Rata : 3.617.535.410</b>	

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2018

Berdasarkan Tabel 9 diatas bahwa nilai impor Indonesia dari China pada bulan September 2017 hingga September 2018 berfluktuasi. Nilai impor Indonesia dari China mencapai titik tertinggi pada bulan Mei 2018 dengan nilai US\$ 4.499.823.830. Nilai impor mecapai titik terendah sebesar US\$ 2.207.351.465 pada bulan Juni 2018. Tabel tersebut juga menunjukkan nilai rata-rata impor Indonesia dari China mulai bulan September 2017 hingga September 2018 sebesar US\$ 3.617.535.410.



**Gambar 9. Pergerakan Nilai Impor Indonesia dari China**

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2018

Gambar 9 menunjukkan pergerakan nilai impor Indonesia dari China yang fluktuatif setiap bulannya, dimana sejalan dengan Tabel 9. Nilai impor Indonesia dari China sebelum terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China pada bulan November 2017 mengalami peningkatan sebesar US\$ 3.799.662.223. Bulan September 2017 nilai impor mengalami penurunan sebesar US\$ 2.936.273.024. Pada bulan Januari 2018 dan Februari 2018 Indonesia mengalami penurunan nilai impor dari China sehingga nilai impor bulan Januari 2018 sebesar US\$ 3.788.605.667 dan bulan Februari 2018 sebesar US\$ 3.542.371.519. Nilai impor Indonesia dari China bulan Oktober 2017 sebesar US\$ 3.184.698.094 dan bulan Desember 2017 sebesar US\$ 3.730.708.137.

Nilai impor Indonesia dari China sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China mengalami penurunan sebesar US\$ 2.207.351.465 pada bulan Juni 2018. Mengalami peningkatan bulan Mei 2018 sebesar US\$

4.499.823.830. Pada bulan Agustus 2018 dan September 2018 Indonesia mengalami penurunan nilai impor dari China sehingga nilai impor bulan Agustus 2018 sebesar US\$ 3.962.865.266 dan bulan September 2018 sebesar US\$ 3.720.228.184. Nilai impor Indonesia dari China bulan April 2018 sebesar US\$ 3.768.592.084 dan bulan Juli 2018 sebesar US\$ 4.269.245.427.

## 2. Hasil Uji Statistik Inferensial

### a. Hasil Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji statistik, tahap awal yang perlu dilakukan adalah *screening* terhadap normalitas data. “Normalitas suatu variabel tidak selalu diperlukan dalam analisis akan tetapi hasil uji statistik akan lebih baik jika semua variabel berdistribusi normal” (Ghozali, 2013:28). Jika variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan terdegradasi. Pada penelitian ini, uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) digunakan untuk mendeteksi normalitas data. Cara melakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) adalah menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian yaitu:

Hipotesis Nol ( $H_0$ ) : data berdistribusi secara normal

Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) : data tidak berdistribusi secara normal

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) ditentukan dengan melihat nilai signifikannya yaitu jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi secara normal, dan sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi secara normal. Hasil uji

normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 10. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat**

	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		Keterangan
	N	Sig.	
Ekspor Sebelum	6	0,822	Berdistribusi Normal
Ekspor Sesudah	6	0,762	Berdistribusi Normal

Sumber: Lampiran 6, data diolah

**Tabel 11. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* Impor Indonesia dari Amerika Serikat**

	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		Keterangan
	N	Sig.	
Impor Sebelum	6	0,962	Berdistribusi Normal
Impor Sesudah	6	0,962	Berdistribusi Normal

Sumber: Lampiran 7, data diolah

**Tabel 12. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* Ekspor Indonesia ke China**

	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		Keterangan
	N	Sig.	
Ekspor Sebelum	6	0,958	Berdistribusi Normal
Ekspor Sesudah	6	0,964	Berdistribusi Normal

Sumber: Lampiran 8, data diolah

**Tabel 13. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* Impor Indonesia dari China**

	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		Keterangan
	N	Sig.	
Impor Sebelum	6	0,873	Berdistribusi Normal
Impor Sesudah	6	0,405	Berdistribusi Normal

Sumber: Lampiran 9, data diolah

Hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) pada Tabel 10 dan 12 diatas menunjukkan bahwa data ekspor Indonesia ke Amerika Serikat dan China sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China berdistribusi normal. Pada Tabel 11 dan 13 hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), data impor Indonesia dari Amerika Serikat dan China sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China juga berdistribusi normal. Mengetahui hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) diatas semua menunjukkan hasil data berdistribusi normal, maka uji hipotesis yang digunakan untuk menganalisis data ekspor dan impor Indonesia terhadap Amerika Serikat dan China adalah uji t berpasangan (*Paired sample t test*).

#### **b. Hasil Uji t Berpasangan (*Paired Sample t Test*)**

Uji hipotesis dapat dilakukan sesudah melalui tahap pertama yaitu uji normalitas. Uji t berpasangan (*paired sample t test*) dapat digunakan apabila data yang diuji merupakan data berpasangan (*paired*) dan berdistribusi normal. Tujuan dari uji t berpasangan (*paired sample t test*) adalah untuk menguji apakah terdapat perbedaan pada dua sampel yang berpasangan, yakni sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China. Rumus uji beda t test adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\text{Rata-rata sampel pertama} - \text{Rata-rata sampel kedua}}{\text{Standar error perbedaan rata-rata kedua sampel}}$$

Sumber: Ghozali (2013:64)

Kriteria pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut:

Ho (tidak terdapat perbedaan) diterima apabila: Sig. > 0,05.

Ha (terdapat perbedaan) diterima apabila: Sig. ≤ 0,05.

Pada hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) data sampel, semua data ekspor dan impor Indonesia terhadap Amerika Serikat dan China menunjukkan berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji t berpasangan (*paired sample t test*). Tingkat signifikan yang digunakan untuk uji t berpasangan (*paired sample t test*) pada penelitian ini sebesar  $\alpha = 5\%$ . Hasil dari uji t berpasangan (*paired sample t test*) adalah sebagai berikut:

**Tabel 14. *Paired Samples Statistics* Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 EksporSblm	21,1284	6	,05026	,02052
EksporSsdh	21,1534	6	,13728	,05605

Sumber: Lampiran 10, data diolah

Pada Tabel 14 menyajikan hasil *Paired Samples Statistics*, dimana terjadi peningkatan rata-rata nilai ekspor Indonesia ke Amerika Serikat sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China

yaitu dari US\$ 1.501.130.468 menjadi US\$ 1.548.949.832. N menunjukkan jumlah data yaitu data ekspor sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China masing-masing sebanyak 6 data. Standar deviasi nilai ekspor Indonesia ke Amerika Serikat sebelum terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China sebesar 0,05026 dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China sebesar 0,13728. *Standar Error Mean* ekspor Indonesia ke Amerika Serikat sebelum terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China sebesar 0,02052 dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China sebesar 0,05605.

**Tabel 15. Paired Samples Test Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China**

Pair 1 EksporSblm- EksporSsdh	Paired	Mean	-,02497
	Differences	Std. Deviation	,14007
		Std. Error Mean	,05718
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-,17196
		Upper	,12203
	t		-,437
	df		5
Sig. (2-tailed)		,681	

Sumber: Lampiran 11, data diolah

Tabel 15 diatas menyajikan hasil *Paired Samples Test*, dimana menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,437 dengan *Sig.* sebesar 0,681. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitasnya (*Sig.*). Pada tabel tersebut dapat dilihat nilai *Sig.* sebesar  $0,68 > 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima, yaitu tidak terdapat perbedaan antara

ekspor Indonesia ke Amerika Serikat sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China.

**Tabel 16. *Paired Samples Statistics* Impor Indonesia dari Amerika Serikat Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 ImporSblm	20,4171	6	,10397	,04244
ImporSsdh	20,5697	6	,16646	,06796

Sumber: Lampiran 12, data diolah

Hasil *Paired Samples Statistics* pada Tabel 16 menunjukkan dimana terjadi peningkatan rata-rata nilai impor Indonesia dari Amerika Serikat sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China yaitu dari US\$ 739.597.384 menjadi US\$ 867.386.033. N menunjukkan jumlah data yaitu data impor sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China masing-masing sebanyak 6 data. Standar deviasi nilai impor Indonesia dari Amerika Serikat sebelum terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China sebesar 0,10397 dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China sebesar 0,16646. *Standar Error Mean* impor Indonesia dari Amerika Serikat sebelum terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China sebesar 0,04244 dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China sebesar 0,06796.

**Tabel 17. Paired Samples Test Impor Indonesia dari Amerika Serikat Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China**

Pair 1 ImporSblm- ImporSsdh	Paired Differences	Mean	-,15260
		Std. Deviation	,24022
		Std. Error Mean	,09807
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-,40469
		Upper	,09950
	t		-1,556
	df		5
Sig. (2-tailed)		,180	

Sumber: Lampiran 13, data diolah

Pada Tabel 17 menyajikan hasil *Paired Samples Test*, dimana menunjukkan nilai t hitung sebesar -1,556 dengan Sig. sebesar 0,180. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitasnya (Sig). Pada tabel tersebut dapat dilihat nilai Sig. sebesar  $0,180 > 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima yaitu tidak terdapat perbedaan antara impor Indonesia dari Amerika Serikat sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China.

**Tabel 18. Paired Samples Statistics Ekspor Indonesia ke China Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 EksporSblm	21,5427	6	,08539	,03486
EksporSsdh	21,5197	6	,07394	,03018

Sumber: Lampiran 14, data diolah

Tabel 18 menyajikan hasil *Paired Samples Statistics*, dimana terjadi penurunan rata-rata nilai ekspor Indonesia ke China sebelum dan sesudah

terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China yaitu dari US\$ 2.276.157.712 menjadi US\$ 2.222.592.504. N menunjukkan jumlah data yaitu data ekspor sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China masing-masing sebanyak 6 data. Standar deviasi nilai ekspor Indonesia ke China sebelum terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China sebesar 0,08539 dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China sebesar 0,07394. *Standar Error Mean* ekspor Indonesia ke China sebelum terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China sebesar 0,03486 dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China sebesar 0,03018.

**Tabel 19. Paired Samples Test Ekspor Indonesia ke China Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China**

Pair 1 EksporSblm- EksporSsdh	Paired	Mean	-,02303
	Differences	Std. Deviation	,07876
		Std. Error Mean	,03215
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-,05962
		Upper	,10568
	t		,716
	df		5
Sig. (2-tailed)		,506	

Sumber: Lampiran 15, data diolah

Tabel 19 diatas menyajikan hasil *Paired Samples Test*, dimana menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,716 dengan *Sig.* sebesar 0,506. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitasnya (*Sig.*). Pada tabel tersebut dapat dilihat nilai *Sig.* sebesar

0,506 > 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima yaitu tidak terdapat perbedaan antara ekspor Indonesia ke China sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China.

**Tabel 20. Paired Samples Statistics Impor Indonesia dari China Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ImporSblm	21,9706	6	,10660	,04352
	ImporSsdh	22,0174	6	,25669	,10479

Sumber: Lampiran 16, data diolah

Pada Tabel 20 menyajikan hasil *Paired Samples Statistics*, dimana terjadi peningkatan rata-rata nilai impor Indonesia dari China sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China yaitu dari US\$ 3.497.053.111 menjadi US\$ 3.738.017.709. N menunjukkan jumlah data yaitu data impor sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China masing-masing sebanyak 6 data. Standar deviasi nilai impor Indonesia dari China sebelum terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China sebesar 0,10660 dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China sebesar 0,25669. *Standar Error Mean* impor Indonesia dari China sebelum terjadi perang dagang sebesar 0,04352 dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China sebesar 0,10479.

**Tabel 21. Paired Samples Test Impor Indonesia dari China Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China**

Pair 1 ImporSblm- ImporSsdh	Paired Differences	Mean	-,04682	
		Std. Deviation	,28743	
		Std. Error Mean	,11734	
		95% Confidence Lower Interval of the Difference	Upper	-,34845
				,25481
	t			-,399
	df			5
	Sig. (2-tailed)		,706	

Sumber: Lampiran 17, data diolah

Tabel 21 menyajikan hasil *Paired Samples Test*, dimana menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,399 dengan *Sig.* sebesar 0,706. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitasnya (*Sig.*). Pada tabel tersebut dapat dilihat nilai *Sig.* sebesar  $0,706 > 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima yaitu tidak terdapat perbedaan antara impor Indonesia dari China sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China.

#### D. Pembahasan

##### 1. Tidak Terdapat Perbedaan Antara Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji beda (*Paired sample t test*) menunjukkan bahwa dengan terjadinya perang dagang Amerika Serikat dan China di Indonesia pada tanggal 23 Maret 2018 memberikan hasil bahwa tidak

terdapat perbedaan antara ekspor Indonesia ke Amerika Serikat sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China. Sejalan pada Gambar 6 menunjukkan bahwa pergerakan nilai ekspor Indonesia ke Amerika Serikat yang fluktuatif setiap bulannya. Meskipun begitu dapat dibandingkan enam bulan sebelum terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China dengan enam bulan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China, nilai rata-rata ekspor Indonesia ke Amerika Serikat sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China lebih besar daripada nilai rata-rata ekspor Indonesia ke Amerika Serikat sebelum terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China akan tetapi selisih tersebut tidak dapat dikatakan terdapat perbedaan karena nilai probabilitasnya (*Sig.*) di atas 0,05 yang berarti tidak memenuhi untuk dapat dikatakan terdapat perbedaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan terjadinya perang dagang Amerika Serikat dan China tidak terdapat perbedaan terhadap nilai ekspor Indonesia. Sebab Indonesia hanya menyumbangkan sedikit komoditas produk ekspor ke Amerika Serikat dari beberapa negara yang melakukan ekspor pula ke Amerika Serikat, sehingga terjadinya perang dagang Amerika Serikat dan China tidak terdapat perbedaan ekspor ke Indonesia.

Indonesia lebih memperluas pasar dan menambah keuntungan dengan melihat komoditas yang bisa diekspor ke Amerika Serikat untuk menggantikan barang-barang dari China yang terkena bea impor. Kepala Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan Kementerian Perdagangan Kasan, mengatakan untuk mengatasi dampak dari perang dagang yang terjadi antara

Amerika Serikat dan China, pemerintah Indonesia mulai memperluas negara tujuan ekspor, yaitu dengan menysasar negara-negara non tradisional. Pihaknya optimis bahwa berbagai perjanjian bilateral dan perjanjian perdagangan dengan negara-negara non tradisional akan cukup mendongkrak kinerja ekspor sehingga bisa menekan laju impor, ([www.voaindonesia.com](http://www.voaindonesia.com)). Selain memperluas negara tujuan ekspor, Indonesia perlu melihat peluang dan meningkatkan penetrasi produk Indonesia yang bisa menjadi pengganti dari kebutuhan kedua negara. Peluang ekspor harus dapat dimanfaatkan dan diharapkan dapat meningkatkan permintaan terhadap produk-produk Indonesia secara berkelanjutan.

Terdapat beberapa produk yang berpotensi ditingkatkan ekspornya ke Amerika Serikat antara lain produk-produk perikanan (udang beku dan ikan beku), aksesoris dan pakaian (tidak rajut), aksesoris dan pakaian (rajut), sepatu dan pelindung kaki, serta karet dan barang-barang dari karet. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pada tahun 2017 Amerika Serikat menjadi negara tujuan ekspor kedua terbesar dengan nilai sebesar US\$ 17,81 miliar. Nilai ekspor Indonesia ke Amerika Serikat pada periode bulan Januari-September 2018 mencapai US\$ 13,19 miliar atau meningkat dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$ 12,82 miliar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Darman (2013) yang menyatakan bahwa perdagangan luar negeri Indonesia-Amerika Serikat membuktikan bahwa “berdasarkan neraca perdagangan, nilai ekspor barang

Indonesia baik migas maupun nonmigas mengalami surplus perdagangan dengan Amerika Serikat dalam kurun waktu 2008-2012.”

## **2. Tidak Terdapat Perbedaan Antara Impor Indonesia dari Amerika Serikat Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China**

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji beda (*Paired sample test*) menunjukkan bahwa dengan terjadinya perang dagang Amerika Serikat dan China di Indonesia pada tanggal 23 Maret 2018 memberikan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan antara impor Indonesia dari Amerika Serikat sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China. Pada Gambar 7 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai impor Indonesia dari Amerika Serikat sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China. Nilai rata-rata impor Indonesia dari Amerika Serikat sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China lebih besar dibandingkan nilai rata-rata impor Indonesia dari Amerika Serikat sebelum terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China akan tetapi selisih tersebut tidak dapat dikatakan terdapat perbedaan karena nilai probabilitasnya (*Sig.*) di atas 0,05 yang berarti tidak memenuhi untuk dapat dikatakan terdapat perbedaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan terjadinya perang dagang Amerika Serikat dan China tidak terdapat perbedaan terhadap nilai impor Indonesia.

Indonesia harus waspada dengan barang-barang impor dari terjadinya perang dagang Amerika Serikat dan China. Impor dari Amerika Serikat

dikhawatirkan akan semakin membanjir ke Indonesia dengan harga murah yang akan memukul barang-barang produksi dalam negeri. Pemerintah harus lebih tegas mengenai kebijakan impor agar produk dalam negeri tetap berjalan dengan baik dan stabil. Ekonom Faisal Basri, menyebut perang dagang antara Amerika Serikat dan China bisa menjadi peluang baru bagi Indonesia yaitu “meningkatkan penetrasi pasar bagi produk-produk dari Indonesia” (Pujayanti, 2018:10).

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Darman (2013) yang menyatakan bahwa perdagangan luar negeri Indonesia-Amerika Serikat membuktikan Indonesia memperoleh surplus perdagangan dengan Amerika Serikat. Meskipun tidak didukung dengan penelitian terdahulu, impor Indonesia dari Amerika Serikat tetap berjalan dengan baik, tetap menjaga hubungan internasional, serta menghargai dan saling memberikan manfaat di dalam kebijakan luar negeri Indonesia.

### **3. Tidak Terdapat Perbedaan Antara Ekspor Indonesia ke China Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China**

Terdapat hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji beda (*Paired sample test*) menunjukkan bahwa dengan terjadinya perang dagang Amerika Serikat dan China pada tanggal 23 Maret 2018 di Indonesia memberikan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan antara ekspor Indonesia ke China sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China. Sejalan pada Gambar 8 menunjukkan bahwa pergerakan nilai ekspor Indonesia ke China

yang fluktuatif setiap bulannya. Nilai ekspor Indonesia ke China dibandingkan dari enam bulan sebelum terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China dengan enam bulan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China, nilai rata-rata ekspor Indonesia ke China sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata ekspor Indonesia ke China sebelum terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China, akan tetapi selisih tersebut tidak dapat dikatakan terdapat perbedaan karena nilai probabilitasnya (*Sig.*) di atas 0,05 yang berarti tidak memenuhi untuk dapat dikatakan terdapat perbedaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan terjadinya perang dagang Amerika Serikat dan China tidak terdapat perbedaan terhadap nilai ekspor Indonesia. Sebab Indonesia hanya menyumbangkan sedikit komoditas produk ekspor ke China dari beberapa negara yang melakukan ekspor pula ke China, sehingga terjadinya perang dagang Amerika Serikat dan China tidak terdapat perbedaan ekspor ke Indonesia.

Indonesia harus lebih berusaha untuk melihat peluang, memperluas pasar dan menambah keuntungan produk-produk dari Indonesia. Indonesia harus melihat komoditas yang bisa diekspor ke China untuk menggantikan barang-barang dari Amerika Serikat yang terkena bea impor. Memperluas negara tujuan ekspor dengan melakukan kerjasama dengan negara-negara yang memiliki potensial seperti Asia Selatan, Eropa Timur, Afrika, dan Timur Tengah yang belum di diperkuat secara maksimal. Menurut Pujayanti (2018:11) menyatakan “Penguatan Kerja Sama Ekonomi Komprehensif

Regional (RCEP) juga perlu dilakukan sebagai penangkal dampak buruk dari adanya perang dagang.”

Peluang ekspor harus dapat dimanfaatkan dan diharapkan dapat meningkatkan permintaan terhadap produk-produk Indonesia secara berkelanjutan. Terdapat beberapa produk yang berpotensi ditingkatkan ekspornya ke China antara lain bahan bakar mineral, bahan bakar minyak, lemak dan minyak nabati/hewani, baja, besi, kerak, abu, logam, produk kimia, karet dan barang-barang dari karet. Menurut Sekretaris Jenderal Kemendag Karyanto Suprih, menyatakan “Untuk memasuki pasar Amerika Serikat dan China, produk Indonesia harus siap dengan standar yang ditentukan kedua negara tersebut. Khusus peningkatan ekspor ke China, Indonesia harus optimal memanfaatkan kesepakatan dagang ASEAN+China” (Kemendag, 2018). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pada tahun 2017 China menjadi negara tujuan ekspor terbesar Indonesia dengan nilai mencapai US\$ 23,05 miliar. Nilai ekspor Indonesia ke China pada periode Januari-September 2018 mencapai US\$ 18,52 miliar atau meningkat dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat sebesar US\$ 14,57 miliar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Annisa (2016) yang menyatakan bahwa pengaruh ASEAN-China *Free Trade Area* terhadap ekspor dan impor Indonesia-China membuktikan bahwa “tidak terdapat pengaruh signifikan dari penerapan ACFTA terhadap ekspor, karena ACFTA belum mampu melaksanakan tujuannya dalam mengurangi hambatan-hambatan untuk meningkatkan ekspor.” Walaupun terjadi perang dagang Amerika

Serikat dan China, ekspor Indonesia ke China tetap menjaga hubungan internasional, serta menghargai dan saling memberikan manfaat di dalam kebijakan luar negeri Indonesia.

#### **4. Tidak Terdapat Perbedaan Antara Impor Indonesia dari China Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China**

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji beda (*Paired sample test*) menunjukkan bahwa dengan terjadinya perang dagang Amerika Serikat dan China pada tanggal 23 Maret 2018 di Indonesia memberikan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan antara impor Indonesia dari China sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China. Pada Gambar 9 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai impor Indonesia dari China sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China. Nilai impor Indonesia dari China dibandingkan enam bulan sebelum terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China dengan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China, nilai rata-rata impor Indonesia dari China sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China lebih besar dibandingkan nilai rata-rata impor Indonesia dari China sebelum terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China akan tetapi selisih tersebut tidak dapat dikatakan terdapat perbedaan karena nilai probabilitasnya (*Sig.*) di atas 0,05 yang berarti tidak memenuhi untuk dapat dikatakan terdapat perbedaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan terjadinya perang dagang Amerika Serikat dan China tidak terdapat perbedaan terhadap nilai impor Indonesia.

Indonesia harus waspada dengan barang-barang impor dari terjadinya perang dagang Amerika Serikat dan China. Impor dari China dikhawatirkan akan semakin membanjir ke Indonesia dengan harga murah yang akan memukul barang-barang produksi dalam negeri. Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto, mengatakan pemerintah akan mencari upaya lain untuk mengantisipasi dampak kebijakan perang dagang Amerika Serikat dan China terhadap Indonesia. Mengingat China memiliki banyak kepentingan ekonomi di Indonesia. Tentu mencari produk baru dan mengambil langkah berikutnya untuk antisipasi, ([www.merdeka.com](http://www.merdeka.com)).

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Fairus, *et al*, (2017) yang menyatakan bahwa “impor berkorelasi negatif terhadap perekonomian Indonesia, dimana jika impor terhadap negara lain naik terutama pada China maka pendapatan akan semakin berkurang akibat permintaan produk impor tinggi tidak diimbangi dengan produk ekspor yang dihasilkan.” Pada Gambar 9, menjelaskan pergerakan nilai impor Indonesia enam bulan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China mengalami kenaikan nilai rata-rata impor Indonesia dari China dibandingkan enam bulan sebelum terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China nilai rata-rata impor mengalami penurunan, tetapi nilai impor terbesar berada pada pergerakan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh perang dagang Amerika Serikat dan China terhadap ekspor dan impor Indonesia periode September 2017 sampai September 2018 dengan menggunakan uji beda *paired sample test* dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat dan China pada tanggal 23 Maret 2018 di Indonesia tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap nilai ekspor Indonesia ke Amerika Serikat sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China.
2. Pengaruh perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat dan China pada tanggal 23 Maret 2018 di Indonesia tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap nilai impor Indonesia dari Amerika Serikat sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China.
3. Pengaruh perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat dan China pada tanggal 23 Maret 2018 di Indonesia tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap nilai ekspor Indonesia ke China sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China.
4. Pengaruh perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat dan China pada tanggal 23 Maret 2018 di Indonesia tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap nilai impor Indonesia dari China sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah maupun pihak-pihak lain. Adapun saran yang dapat penulis berikan antara lain:

### **1. Bagi pemerintah**

- a. Salah satu cara dalam menghadapi ancaman proteksionisme Amerika Serikat adalah dengan memperkuat kerjasama perdagangan antar negara regional Asia. Kerjasama perdagangan antar kawasan Asia akan lebih menguntungkan bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penguatan Kerja Sama Ekonomi Komprehensif Regional (*Regional Comprehensive Economic Partnership/RCEP*) juga perlu dilakukan sebagai penangkal dampak buruk dari adanya perang dagang.
- b. Pemerintah sebaiknya berperan aktif dalam membantu pelaku bisnis dalam negeri, misalnya dengan perluasan pasar dan memberikan sosialisasi untuk menghadapi kondisi perang dagang pada pelaku bisnis dalam meningkatkan kualitas produknya dan mampu bersaing dengan produk impor dari Amerika Serikat dan China.

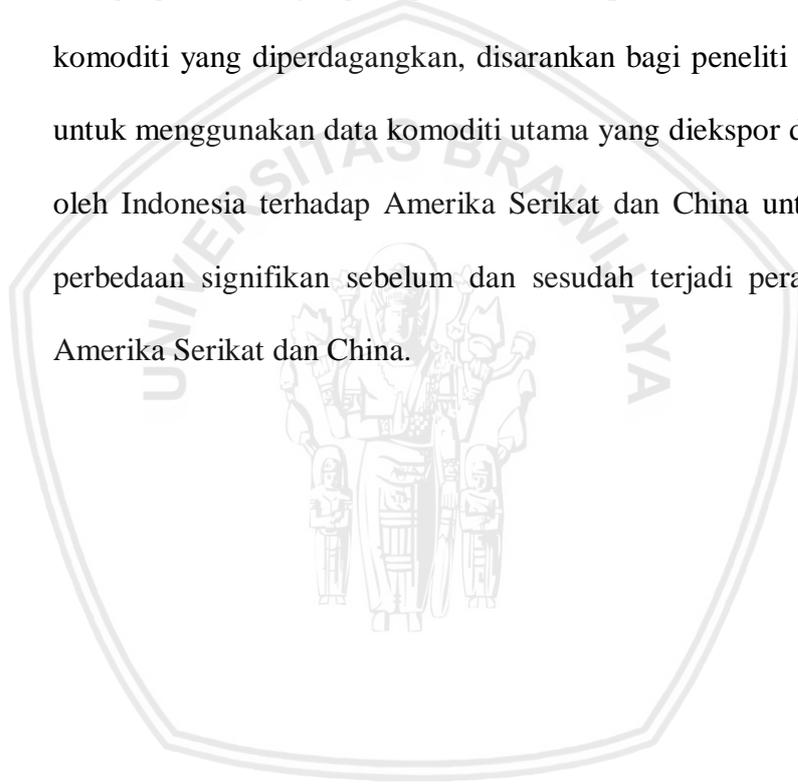
### **2. Bagi Pelaku Bisnis**

- a. Meningkatkan kembali kualitas dan kuantitas produksi melalui pengembangan teknologi dan inovasi, pemanfaatan sumber daya alam dan manusia secara maksimal dan efisien.
- b. Pada produk komoditas Indonesia yang berorientasi ekspor perlu dilakukan studi lanjutan untuk melakukan analisis daya saing dan

mengukur tingkat produktivitas. Hal ini penting tidak hanya untuk memahami peta persaingan dengan komoditas dari negara lain akan tetapi jga menemukan formula untuk meningkatkan daya saing degan peningkatan produktivitasnya.

### **3. Bagi Peneliti selanjutnya**

- a. Mengingat data yang digunakan merupakan data keseluruhan komoditi yang diperdagangkan, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan data komoditi utama yang diekspor dan diimpor oleh Indonesia terhadap Amerika Serikat dan China untuk melihat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah terjadi perang dagang Amerika Serikat dan China.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Apridar. 2012. *Ekonomi Internasional: Sejarah, Teori, Konsep dan Permasalahan dalam Aplikasinya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani dan Arimbi, Pebriana. 2012. *Ekspor Impor Tingkat Dasar Level I (Satu)*. Jakarta Timur: BUSHINDO.
- Hamdani dan Arimbi, Pebriana. 2014. *Manajemen Perdagangan Impor (Level Dua)*. Bogor: In Media.
- Hartono, Jogiyanto. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Lupiyoadi, Rambat dan Ikhsan, Ridho Bramulya. 2015. *Praktikum Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Purwito, Ali. 2015. *Ekspor, Impor, Sistem Harmonisasi, Nilai Pabean, Dan Pajak Dalam Kepabeanan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sekaran, Uma. 2011. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: IKAPI
- Suharyadi dan Purwanto. 2009. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukirno, Sadono. 2010. *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumadji, et al. 2006. *Kamus Ekonomi*. Jakarta: Wacana Intelektual pp. 532.
- Sutedi, Adrian. 2014. *Hukum Ekspor Impor*. Jakarta: Raih Asa Sukses.

Tandjung, Marolop. 2010. *Aspek dan Prosedur Ekspor-Import*. Jakarta: Salemba Empat.

### **Jurnal**

Darman. 2013. Perdagangan luar negeri Indonesia-Amerika Serikat. *Binus Business Review*, Vol.4 No.2: 742-755.

Fairus, *et al.* 2017. Analisis integrasi ekonomi Indonesia-China terhadap perekonomian Indonesia (sebelum dan sesudah ACFTA). *Journal of Research in Economics and Management*, Vol.17 No.1: 161-181.

Farina, Fenin. 2017. Pengaruh dampak perkembangan tingkat ekspor dan impor terhadap nilai tukar negara ASEAN per dollar Amerika Serikat. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.50 No.6: 44-50.

Kemenkeu. 2013. Kajian potensi pemanfaatan perjanjian perdagangan barang dalam kerangka *ASEAN-Australia-New Zealand Free Trade Area* bagi produk tertentu.

Philip I, Levy. 2009. Imaginative Obstruction: Modern Protectionism in the Global Economy, *Georgetown Journal of International Affairs*, Summer/Fall: 9.

Rahmah Syahidah, Annisa. 2016. Pengaruh ASEAN-China *Free Trade Area* terhadap ekspor dan impor Indonesia-China. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.39 No.1: 73-80.

Rusydiana, A.S. 2009. Hubungan antara perdagangan internasional, pertumbuhan ekonomi dan perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia. *TAZKIA Islamic Finance & Business Review*, Vol.4 No.1.

Sedyaningrum, Miranti. 2016. Pengaruh jumlah nilai ekspor, impor dan pertumbuhan ekonomi terhadap nilai tukar dan daya beli masyarakat di Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.34 No.1: 114-121.

Velinda Sari, Yola. 2017. Pengaruh ASEAN-China *Free Trade Agreement* (ACFTA) terhadap ekspor komoditi kelapa sawit dan karet alam Indonesia ke China. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.44 No.1: 54-60.

### **Peraturan Perundang-Undangan**

Keputusan Menteri Perdagangan dan Perindustrian Nomor 182/MPP/KEP/4/1998 tentang Ketentuan Umum di Bidang Ekspor.

Undang-Undang No.10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan.

### Internet

Aljazerra. 2018. Perang Dagang Amerika vs China Kembali Memanas, Tarif Baru Berlaku, diakses pada tanggal 25 Agustus 2018 dari <https://www.matamatapolitik.com/perang-dagang-amerika-vs-china-kembali-memanas-tarif-baru-berlaku/>

Badan Pusat Statistik. Ekspor dan Impor, diakses pada 25 September 2018 dari <http://www.bps.go.id>.

Djpen. Kemendag. 2013. Prosedur dan Dokumen Impor, diakses pada tanggal 14 September 2018 dari [http://djpen.kemendag.go.id/app\\_frontend/accepted\\_rsses/view/50f470d-633c-4b88-a2e2-01510alele48](http://djpen.kemendag.go.id/app_frontend/accepted_rsses/view/50f470d-633c-4b88-a2e2-01510alele48)

Hanifah, Syifa. 2018. 4 Strategi Pemerintah hadapi perang dagang Amerika Serikat, diakses pada tanggal 10 Juli 2018 dari <https://www.merdeka.com/uang/4-strategi-pemerintah-hadapi-perang-dagang-amerika-serikat/car-produk-baru.html>

Hidayat, Khomarul. 2018. Inilah Perjalanan Waktu Perang Dagang Amerika Serikat versus China, diakses pada tanggal 6 Juli 2018 dari <https://investasi.kontan.co.id/news/inilah-perjalanan-waktu-perang-dagang-amerika-serikat-versus-china>

Intan, Ghita. 2018. Antisipasi Dampak Perang dagang AS-China, Pemerintah Perluas Negara Tujuan Ekspor, diakses pada tanggal 27 September 2018 dari <https://www.voaindonesia.com/a/antisipasi-dampak-perang-dagang-as-china-pemerintah>

Istimewa. 2018. [Infografik] Awal Mula Perang Dagang Amerika vs China, Hingga Kini, diakses pada tanggal 5 Oktober 2018 dari <https://www.matamatapolitik.com/infografik-awal-mula-perang-dagang-amerika-vs-china-hingga-kini/>

Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Diakses pada tanggal 14 September 2018 dari [kbbi.kemdikbud.go.id/entri/proteksionisme](http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/proteksionisme).

Kemendag. 2018. Antisipasi Eskalasi, Kemendag Gelar Lokakarya Perang Dagang AS-China, diakses pada tanggal 18 September 2018 dari <http://www.kemendag.go.id/id/news/2018/09/18/antisipasi-eskalasi-kemendag-gelar-lokakarya-perang-dagang-as-china>.

Pujayanti, Adirini. 2018. Perang Dagang Amerika Serikat – China Dan Implikasinya Bagi Indonesia, diakses pada tanggal 7 April 2018 dari [http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info\\_singkat/Info%20Singkat-X-7-I-P3DI-April-2018-179.pdf](http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-X-7-I-P3DI-April-2018-179.pdf).



**Lampiran 1. Data Ekspor dan Impor Indonesia terhadap Amerika Serikat dan China Periode September 2017-September 2018**  
**Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat Periode September 2017-Desember 2017**



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Indonesia | **English**

Manual | Tautan | Peta Situs

Beranda

Tentang Kami

Berita

Senarai Rencana Terbit

Publikasi

Berita Resmi Statistik

Informasi Publik

**EKSPOR DAN IMPOR**

Filter

Ekspor-Impor (Export-Import)  Ekspor (Export)  Impor (Import)

Menurut (by)

Tahun (Year)

Negara (Country)

*\* Gunakan master negara untuk mengisi kolom negara (~ Please refer to the following list of countries to fill the country information above)*

Tabel

**Proses**

August Nil/Val (US \$)	August Brt/Wgt (kg)	September Nil/Val (US \$)	September Brt/Wgt (kg)	October Nil/Val (US \$)	October Brt/Wgt (kg)
1 654 149 224,51	582 366 123,13	1 526 617 182,03	632 603 882,89	1 470 789 025,99	630 29

**Sosial dan Kependudukan**

- Gender
- Geografi
- Iklim
- Indeks Pembangunan Manusia
- Kemiskinan
- Kependudukan
- Kesehatan
- Konsumsi dan Pengeluaran
- Lingkungan Hidup
- Pemerintahan
- Pendidikan
- Perumahan
- Politik dan Keamanan
- Potensi Desa
- Sosial Budaya
- Tenaga Kerja

**Ekonomi dan Perdagangan**

Lanjutan lampiran 1.

Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat Periode September 2017-Desember 2017



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Indonesia | [English](#)

[Manual](#) | [Tautan](#) | [Peta Situs](#)

[Beranda](#)

[Tentang Kami](#)

[Sosial dan Kependudukan](#)

[Gender](#)

[Geografi](#)

[Iklim](#)

[Indeks Pembangunan Manusia](#)

[Kemiskinan](#)

[Kependudukan](#)

[Kesehatan](#)

[Konsumsi dan Pengeluaran](#)

[Lingkungan Hidup](#)

[Pemerintahan](#)

[Pendidikan](#)

[Perumahan](#)

[Politik dan Keamanan](#)

[Potensi Desa](#)

[Sosial Budaya](#)

[Tenaga Kerja](#)

[Berita](#)

[Senarai Rencana Terbit](#)

[Publikasi](#)

[Berita Resmi Statistik](#)

[Informasi Publik](#)

### EKSPOR DAN IMPOR

**Filter**

▶ Ekspor-Import (Export-Import)  Ekspor (Export)  Impor (Import)

▶ Menurut (by)  ▼

▶ Tahun (Year)  ▼

▶ Negara (Country)

\* Gunakan master negara untuk mengisi kolom negara (\* Please refer to the following list of countries to fill the country information above)

Tabel [sembunyikan]

I (US \$)		October Brt./Wgt (kg)	November Nil./Val (US \$)	November Brt./Wgt (kg)	December Nil./Val (US \$)	December Brt./Wgt (kg)
125,99	630 297 229,86	1 552 703 817,18	583 160 464,08	1 516 932 002,85	693 528 034,26	

Lanjutan lampiran 1.

Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat Periode Januari 2018-September 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Indonesia | [English](#)

[Manual](#) | [Tautan](#) | [Peta Situs](#)

---

[Beranda](#)

[Tentang Kami](#)

[Sosial dan Kependudukan](#)

[Gender](#)

[Geografi](#)

[Iklim](#)

[Indeks Pembangunan Manusia](#)

[Kemiskinan](#)

[Kependudukan](#)

[Kesehatan](#)

[Konsumsi dan Pengeluaran](#)

[Lingkungan Hidup](#)

[Pemerintahan](#)

[Pendidikan](#)

[Perumahan](#)

[Politik dan Keamanan](#)

[Potensi Desa](#)

[Sosial Budaya](#)

[Tenaga Kerja](#)

[Ekonomi dan Perdagangan](#)

**EKSPOR DAN IMPOR**

Filter

▶ Ekspor-impor (Export-Import)  Ekspor (Export)  Impor (Import)

▶ Menurut (by)  ▼

▶ Tahun (Year)  ▼

▶ Negara (Country)

\* Gunakan master negara untuk mengisi kolom negara (\* Please refer to the following list of countries to fill the country information above)

Tabel [sembunyikan]

Tabel Ekspor Menurut Negara, Tahun 2018 (Table Export by Country, Year 2018)

[Unduh Tabel \(Download Table\)](#)

Code	Negara/Country	January Nil/Val (US \$)	January Brt/Wgt (kg)	February Nil/Val (US \$)	February Brt/Wgt (kg)	March Nil/Val (US \$)	March Brt/Wgt (kg)
US	UNITED STATES	1 571 484 592,00	503 161 949,31	1 368 256 185,64	542 257 841,62	1 656 944 31	1 656 944 31

[Berita Resmi Statistik](#)

[Publikasi](#)

[Senarai Rencana Terbit](#)

[Informasi Publik](#)

Lanjutan lampiran 1.

Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat Periode Januari 2018-September 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Indonesia | [English](#)

Manual | [Tautan](#) | [Peta Situs](#)

---

[Beranda](#)

[Tentang Kami](#)

[Sosial dan Kependudukan](#)

[Gender](#)

[Geografi](#)

[Iklim](#)

[Indeks Pembangunan Manusia](#)

[Kemiskinan](#)

[Kependudukan](#)

[Kesehatan](#)

[Konsumsi dan Pengeluaran](#)

[Lingkungan Hidup](#)

[Pemerintahan](#)

[Pendidikan](#)

[Perumahan](#)

[Politik dan Keamanan](#)

[Potensi Desa](#)

[Sosial Budaya](#)

[Tenaga Kerja](#)

[Ekonomi dan Perdagangan](#)

[Berita](#)

[Senarai Rencana Terbit](#)

[Publikasi](#)

[Berita Resmi Statistik](#)

[Informasi Publik](#)

---

## EKSPOR DAN IMPOR

**Filter**

Ekspor-Impor (Export-Import)  Ekspor (Export)  Impor (Import)

Menurut (by)  ▼

Tahun (Year)  ▼

Negara (Country)

*\* Gunakan master negara untuk mengisi kolom negara (\* Please refer to the following list of countries to fill the country information above)*

[Proses](#)

[sembunyikan (hidden)]

[sembunyikan]

[Tabel](#)

[sembunyikan]

[Download Table](#)

March Nil/Val (US \$)	March Brt/Wgt (kg)	April Nil/Val (US \$)	April Brt/Wgt (kg)	May Nil/Val (US \$)	May Brt/Wgt (kg)	June Nil/Val
1 656 944 311,55	674 641 108,50	1 505 826 953,39	613 788 732,78	1 684 853 300,04	655 415 566,03	1 18

Lanjutan lampiran 1.

Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat Periode Januari 2018-September 2018

Indonesia | [English](#)

[Manual](#) | [Tautan](#) | [Peta Situs](#)
[Beranda](#) | [Tentang Kami](#) | [Berita](#) | [Senarai Rencana Terbit](#) | [Publikasi](#) | [Berita Resmi Statistik](#) | [Informasi Publik](#)

**Sosial dan Kependudukan**

- Gender
- Geografi
- Iklim
- Indeks Pembangunan Manusia
- Kemiskinan
- Kependudukan
- Kesehatan
- Konsumsi dan Pengeluaran
- Lingkungan Hidup
- Pemerintahan
- Pendidikan
- Perumahan
- Politik dan Keamanan
- Potensi Desa
- Sosial Budaya
- Tenaga Kerja

### EKSPOR DAN IMPOR

Filter

- ▶ Ekspor-Impor (Export-Import)
  - Ekspor (Export)
  - Impor (Import)
- ▶ Menurut (by)
  - ▼ Negara (Country)
- ▶ Tahun (Year)
  - ▼ 2018
- ▶ Negara (Country)
  - ▼ UNITED STATES

[sembunyikan (hidden)]

\* Gunakan master negara untuk mengisi kolom negara (\* Please refer to the following list of countries to fill the country information above)

Tabel

[sembunyikan]

June Nil/Val (US \$)	June Brt/Wgt (kg)	July Nil/Val (US \$)	July Brt/Wgt (kg)	August Nil/Val (US \$)	August Brt/Wgt (kg)	September
1 184 245	463 593	1 676 753	750 902	1 696 920	165,18	636 046 917,80
630,16	133,77	613,98	168,50			1 54

Lanjutan lampiran 1.

Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat Periode Januari 2018-September 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Indonesia | English | Cari

Manual | Tautan | Peta Situs

Beranda | Tentang Kami | Berita | Senarai Rencana Terbit | Publikasi | Berita Resmi Statistik | Informasi Publik

### EKSPOR DAN IMPOR

Filter

Ekspor (Export) 
  Impor (Import)

Ekspor-Impor (Export-Import)

Menurut (by) Negara (Country)

Tahun (Year) 2018

Negara (Country) UNITED STATES

\* Gunakan master negara untuk mengisi kolom negara (\* Please refer to the following list of countries to fill the country information above)

Proses

Tabel [sembunyikan (hidden)]

September Nii/Val (US \$)	September Brt/Wgt (kg)	October Nii/Val (US \$)	October Brt/Wgt (kg)	November Nii/Val (US \$)	Novem
1 545 099 329,71	480 591 447,34	0,00	0,00	0,00	

Sosial dan Kependudukan

- Gender
- Geografi
- Iklim
- Indeks Pembangunan Manusia
- Kemiskinan
- Kependudukan
- Kesehatan
- Konsumsi dan Pengeluaran
- Lingkungan Hidup
- Pemerintahan
- Pendidikan
- Perumahan
- Politik dan Keamanan
- Potensi Desa
- Sosial Budaya
- Tenaga Kerja

Ekonomi dan Perdagangan

Lanjutan lampiran 1.

Impor Indonesia dari Amerika Serikat Periode September 2017-Desember 2017

Indonesia | [English](#)
Cari

Manual | Tautan | [Peta Situs](#)
Berita Resmi Statistik
Informasi Publik

**BADAN PUSAT STATISTIK**

Beranda    Tentang Kami    Berita    **Senarai Rencana Terbit**    Publikasi    Berita Resmi Statistik    Informasi Publik

### EKSPOR DAN IMPOR

**Filter**

- ▶ Ekspor-Impor (Export-Import)
  - Ekspor (Export)
  - Impor (Import)
- ▶ Menurut (by)
  - Negara (Country) ▼
- ▶ Tahun (Year)
  - 2017 ▼
- ▶ Negara (Country)
  - UNITED STATES

\* Gunakan master negara untuk mengisi kolom negara (\* Please refer to the following list of countries to fill the country information above)

Proses

[sembunyikan (hidden)]

**Tabel**

[sembunyikan]

August Nil/Val (US \$)    August Brt/Wgt (kg)    September Nil/Val (US \$)    September Brt/Wgt (kg)    October Nil/Val (US \$)    October Br

682 059 190,00	715 871 299,00	639 195 762,00	707 569 946,00	703 610 158,00	770 41
----------------	----------------	----------------	----------------	----------------	--------

**Sosial dan Kependudukan**

- Gender
- Geografi
- Iklim
- Indeks Pembangunan Manusia
- Kemiskinan
- Kependudukan
- Kesehatan
- Konsumsi dan Pengeluaran
- Lingkungan Hidup
- Pemerintahan
- Pendidikan
- Perumahan
- Politik dan Keamanan
- Potensi Desa
- Sosial Budaya
- Tenaga Kerja

**Ekonomi dan Perdagangan**

Lanjutan lampiran 1.

Impor Indonesia dari Amerika Serikat Periode September 2017-Desember 2017

Indonesia | [English](#)
Cari

Manual | Tautan | Pola Situs
Berita Resmi Statistik
Informasi Publik

**Beranda** | **Tentang Kami** | **Berita** | **Senarai Rencana Terbit** | **Publikasi** | **Berita Resmi Statistik** | **Informasi Publik**

## BADAN PUSAT STATISTIK

### EKSPOR DAN IMPOR

**Sosial dan Kependudukan**

- Gender
- Geografi
- Iklim
- Indeks Pembangunan Manusia
- Kemiskinan
- Kependudukan
- Kesehatan
- Konsumsi dan Pengeluaran
- Lingkungan Hidup
- Pemerintahan
- Pendidikan
- Perumahan
- Politik dan Keamanan
- Potensi Desa
- Sosial Budaya
- Tenaga Kerja

**Filter**

Ekspor-Import (Export-Import)   
  Ekspor (Export)   
  Impor (Import)

Menurut (by)   
 Negara (Country)

Tahun (Year)   
 2017

Negara (Country)   
 UNITED STATES

\* Gunakan master negara untuk mengisi kolom negara (\* Please refer to the following list of countries to fill the country information above)

Proses

Tabel

[sembunyikan (hidden)]	
(US \$) October Brt./Wgt (kg) November Nil./Val (US \$) December Nil./Val (US \$)	December Brt./Wgt (kg)
158,00	770 497 405,00    741 891 943,00    763 137 410,00    828 507 022,00    794 217 386,00

Lanjutan lampiran 1.

Impor Indonesia dari Amerika Serikat Periode Januari 2018-September 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Indonesia | [English](#)

Cari

Baranda

Tentang Kami

Berita

Senarai Rencana Terbit

Publikasi

Berita Resmi Statistik

Informasi Publik

**Sosial dan Kependudukan**

- Gender
- Geografi
- Iklim
- Indeks Pembangunan Manusia
- Kemiskinan
- Kependudukan
- Kesehatan
- Konsumsi dan Pengeluaran
- Lingkungan Hidup
- Pemerintahan
- Pendidikan
- Perumahan
- Politik dan Keamanan
- Potensi Desa
- Sosial Budaya
- Tenaga Kerja

### EKSPOR DAN IMPOR

**Filter**

- ▶ Ekspor-Impor (Export-Import)
  - Ekspor (Export)
  - Impor (Import)
- ▶ Menurut (by)
  - Negara (Country)
    - 2018
    - UNITED STATES
- ▶ Tahun (Year)
- ▶ Negara (Country)

\* Gunakan master negara untuk mengisi kolom negara (\* Please refer to the following list of countries to fill the country information above)

[Proses](#)

**Tabel** [sembunyikan]

Tabel Impor Menurut Negara, Tahun 2018 (Table Import by Country, Year 2018)

Code	Negara/Country	January Nil/Val (US \$)	January Brt/Wgt (kg)	February Nil/Val (US \$)	February Brt/Wgt (kg)	March Nil/Val (US \$)	March Brt/Wgt (kg)
US	UNITED STATES	830 477 767,00	934 358 710,00	693 901 654,00	744 804 518,00	803 329 73	

[Unduh Tabel \(Download Table\)](#)

Lanjutan lampiran 1.

Impor Indonesia dari Amerika Serikat Periode Januari 2018-September 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Indonesia | [English](#)

[Manual](#) | [Tautan](#) | [Peta Situs](#)

[Beranda](#)

[Tentang Kami](#)

[Sosial dan Kependudukan](#)

[Gender](#)

[Geografi](#)

[Iklim](#)

[Indeks Pembangunan Manusia](#)

[Kemiskinan](#)

[Kependudukan](#)

[Kesehatan](#)

[Konsumsi dan Pengeluaran](#)

[Lingkungan Hidup](#)

[Pemerintahan](#)

[Pendidikan](#)

[Perumahan](#)

[Politik dan Keamanan](#)

[Potensi Desa](#)

[Sosial Budaya](#)

[Tenaga Kerja](#)

[Berita](#)

[Senarai Rencana Terbit](#)

[Publikasi](#)

[Berita Resmi Statistik](#)

[Informasi Publik](#)

### EKSPOR DAN IMPOR

Filter

Ekspor-Impor (Export-Import)  Ekspor (Export)  Impor (Import)

Menurut (by)  ▼

Tahun (Year)  ▼

Negara (Country)  ▼

*\* Gunakan master negara untuk mengisi kolom negara (\* Please refer to the following list of countries to fill the country information above)*

Tabel [sembunyikan]

[Download Table](#)

March Nil/Val (US \$)	March Brt./Wgt (kg)	April Nil/Val (US \$)	April Brt./Wgt (kg)	May Nil/Val (US \$)	May Brt./Wgt (kg)	June Nil/Val
803 329 732,00	828 619 247,00	936 965 160,00	638 123 469,00	795 712 377,00	771 905 015,00	652 793 7

Lanjutan lampiran 1.

Impor Indonesia dari Amerika Serikat Periode Januari 2018-September 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Indonesia | **English**

Manual | Tautan | Peta Situs

Beranda

Tentang Kami

Berita

Senarai Rencana Terbit

Publikasi

Berita Resmi Statistik

Informasi Publik

### EKSPOR DAN IMPOR

**Filter**

Ekspor-Impor (Export-Import) :  Ekspor (Export)  Impor (Import)

Menurut (by) : Negara (Country) ▼

Tahun (Year) : 2018 ▼

Negara (Country) : UNITED STATES

**\* Gunakan master negara untuk mengisi kolom negara (\* Please refer to the following list of countries to fill the country information above)**

**Proses**

[sembunyikan (hidden)]

June Nil/Val (US \$)	June Brt/Wgt (kg)	July Nil/Val (US \$)	July Brt/Wgt (kg)	August Nil/Val (US \$)	August Brt/Wgt (kg)	September
652 793 724,00	646 267 763,00	1 072 444 917,00	1 128 814 191,00	874 722 288,00	1 019 039 205,00	87

[sembunyikan]

**Sosial dan Kependudukan**

- Gender
- Geografi
- Iklim
- Indeks Pembangunan Manusia
- Kemiskinan
- Kependudukan
- Kesehatan
- Konsumsi dan Pengeluaran
- Lingkungan Hidup
- Pemerintahan
- Pendidikan
- Perumahan
- Politik dan Keamanan
- Potensi Desa
- Sosial Budaya
- Tenaga Kerja

**Ekonomi dan Perdagangan**

Lanjutan lampiran 1.

Impor Indonesia dari Amerika Serikat Periode Januari 2018-September 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Indonesia | English



Manual | Tautan | Peta Situs

Beranda

Tentang Kami

Berita

Senarai Rencana Terbit

Publikasi

Berita Resmi Statistik

Informasi Publik

### EKSPOR DAN IMPOR

**Filter**

Ekspor-Impor (Export-Import)  Ekspor (Export)  Impor (Import)

Menurut (by)  ▼

Tahun (Year)  ▼

Negara (Country)

*\* Gunakan master negara untuk mengisi kolom negara (\* Please refer to the following list of countries to fill the country information above)*

[sembunyikan (hidden)]

Tabel		[sembunyikan]
September Nil/Val (US \$)	September Brt/Wgt (kg)	October Nil/Val (US \$)
871 677 733,00	1 174 469 499,00	0,00
0,00	0,00	0,00

**Sosial dan Kependudukan**

- Gender
- Geografi
- Iklim
- Indeks Pembangunan Manusia
- Kemiskinan
- Kependudukan
- Kesehatan
- Konsumsi dan Pengeluaran
- Lingkungan Hidup
- Pemerintahan
- Pendidikan
- Perumahan
- Politik dan Keamanan
- Potensi Desa
- Sosial Budaya
- Tenaga Kerja

**Ekonomi dan Perdagangan**

Lanjutan lampiran 1.

Ekspor Indonesia ke China Periode September 2017-Desember 2017



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Indonesia | English



Manual | Tautan | Peta Situs

---

Baranda

Tentang Kami

Sosial dan Kependudukan

Gender

Geografi

Iklim

Indeks Pembangunan Manusia

Kemiskinan

Kependudukan

Kesehatan

Konsumsi dan Pengeluaran

Lingkungan Hidup

Pemerintahan

Pendidikan

Perumahan

Politik dan Keamanan

Potensi Desa

Sosial Budaya

Tenaga Kerja

Ekonomi dan Perdagangan

Berita

Senarai Rencana Terbit

Publikasi

Berita Resmi Statistik

Informasi Publik

---

### EKSPOR DAN IMPOR

**Filter**

Ekspor-Import (Export-Import)
  Ekspor (Export)
  Import (Import)

Menurut (by) : Negara (Country)

Tahun (Year) : 2017

Negara (Country) : CHINA

\* Gunakan master negara untuk mengisi kolom negara (\* Please refer to the following list of countries to fill the country information above)

[sembunyikan (hidden)]

[sembunyikan]

---

August Nil/Val (US \$)	August Brt/Wgt (kg)	September Nil/Val (US \$)	September Brt/Wgt (kg)	October Nil/Val (US \$)	October Brt
2 054 892 451,83	14 072 653 869,14	2 064 665 320,67	13 673 950 819,03	2 582 329 301,25	15 683 87

Lanjutan lampiran 1.

Ekspor Indonesia ke China Periode September 2017-Desember 2017

Indonesia | [English](#)

Manual | [Tautan](#) | [Peta Situs](#)
Informasi Publik

**BADAN PUSAT STATISTIK**

Beranda
Tentang Kami
Berita
Senarai Rencana Terbit
Publikasi
Berita Resmi Statistik

**EKSPOR DAN IMPOR**

Filter

- ▶ Ekspor-Impor (Export-Import)
  - Ekspor (Export) ● Impor (Import)
- ▶ Menurut (by)
  - Negara (Country) ▼
- ▶ Tahun (Year)
  - 2017 ▼
- ▶ Negara (Country)
  - CHINA

\* Gunakan master negara untuk mengisi kolom negara (\* Please refer to the following list of countries to fill the country information above)

Proses

[sembunyikan (hidden)]

Tabel

[sembunyikan]

J (US \$)	October Brt/Wgt (kg)	November Nil/Val (US \$)	November Brt/Wgt (kg)	December Nil/Val (US \$)	December Brt/Wgt (kg)
301,25	15 683 877 962,43	2 351 602 568,60	11 870 428 649,87	2 379 871 384,28	14 095 951 585,28

Sosial dan Kependudukan
▶

- Gender
- Geografi
- Iklim
- Indeks Pembangunan Manusia
- Kemiskinan
- Kependudukan
- Kesehatan
- Konsumsi dan Pengeluaran
- Lingkungan Hidup
- Pemerintahan
- Pendidikan
- Perumahan
- Politik dan Keamanan
- Potensi Desa
- Sosial Budaya
- Tenaga Kerja

Ekonomi dan Perdagangan
▶

Lanjutan lampiran 1.

Ekspor Indonesia ke China Periode Januari 2018-September 2018

**BADAN PUSAT STATISTIK**

Indonesia | English

Manual | Tautan | Peta Situs

Cari

Berita | Senarai Rencana Terbit | Publikasi | Berita Resmi Statistik | Informasi Publik

### EKSPOR DAN IMPOR

Filter

- Ekspor-Import (Export-Import)
  - Ekspor (Export)
  - Impor (Import)
- Menurut (by)
  - Negara (Country)
    - ▼
- Tahun (Year)
  - 2018
    - ▼
- Negara (Country)
  - CHINA
    - ▼

**Proses**

\* Gunakan master negara untuk mengisi kolom negara (\* Please refer to the following list of countries to fill the country information above)

Tabel

[sembunyikan (hidden)]

Tabel Ekspor Menurut Negara, Tahun 2018 (Table Export by Country, Year 2018)

Unduh Tabel (Download Table)

Code Negara./Country	January Nii/Val (US \$)	January Brt./Wgt (kg)	February Nii/Val (US \$)	February Brt./Wgt (kg)	March Nii/Val
CN CHINA	2 112 676 387,95	15 109 749 478,20	2 165 801 307,48	16 490 146 766,26	2 501 844 11

▼

Sosial dan Kependudukan

- Gender
- Geografi
- Iklim
- Indeks Pembangunan Manusia
- Kemiskinan
- Kependudukan
- Kesehatan
- Konsumsi dan Pengeluaran
- Lingkungan Hidup
- Pemerintahan
- Pendidikan
- Perumahan
- Politik dan Keamanan
- Potensi Desa
- Sosial Budaya
- Tenaga Kerja

Ekonomi dan Perdagangan

Lanjutan lampiran 1.

Ekspor Indonesia ke China Periode Januari 2018-September 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Indonesia | [English](#)

[Manual](#) | [Tautan](#) | [Peta Situs](#)

[Beranda](#)

[Tentang Kami](#)

[Sosial dan Kependudukan](#)

[Gender](#)

[Geografi](#)

[Iklim](#)

[Indeks Pembangunan Manusia](#)

[Kemiskinan](#)

[Kependudukan](#)

[Kesehatan](#)

[Konsumsi dan Pengeluaran](#)

[Lingkungan Hidup](#)

[Pemerintahan](#)

[Pendidikan](#)

[Perumahan](#)

[Politik dan Keamanan](#)

[Potensi Desa](#)

[Sosial Budaya](#)

[Tenaga Kerja](#)

[Ekonomi dan Perdagangan](#)

[Berita](#)

[Senarai Rencana Terbit](#)

[Publikasi](#)

[Berita Resmi Statistik](#)

[Informasi Publik](#)

[Indonesia](#) | [English](#)

[Manual](#) | [Tautan](#) | [Peta Situs](#)

### EKSPOR DAN IMPOR

**Filter** [sembunyikan (hidden)]

Ekspor-Import (Export-Import)   
  Ekspor (Export)   
  Impor (Import)

Menurut (by) :

Tahun (Year) :

Negara (Country) :

\* Gunakan master negara untuk mengisi kolom negara (\* Please refer to the following list of countries to fill the country information above)

**Tabel** [sembunyikan]

[wload Table](#)

March Nil./Val (US \$)	March Brt./Wgt (kg)	April Nil./Val (US \$)	April Brt./Wgt (kg)	May Nil./Val (US \$)	May Brt./Wgt (kg)	June Nil./Val
2 501 844 111,10	16 795 221 494,91	2 039 769 860,13	12 510 111 956,44	2 306 226 852,68	15 706 396	2 22 781,40

Lanjutan lampiran 1.

Ekspor Indonesia ke China Periode Januari 2018-September 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Indonesia | [English](#)

[Manual](#) | [Tautan](#) | [Peta Situs](#)

[Beranda](#)

[Tentang Kami](#)

[Sosial dan Kependudukan](#)

[Gender](#)

[Geografi](#)

[Iklim](#)

[Indeks Pembangunan Manusia](#)

[Kemiskinan](#)

[Kependudukan](#)

[Kesehatan](#)

[Konsumsi dan Pengeluaran](#)

[Lingkungan Hidup](#)

[Pemerintahan](#)

[Pendidikan](#)

[Perumahan](#)

[Politik dan Keamanan](#)

[Potensi Desa](#)

[Sosial Budaya](#)

[Tenaga Kerja](#)

**Ekonomi dan Perdagangan**

[Berita](#)

[Senarai Rencana Terbit](#)

[Publikasi](#)

[Berita Resmi Statistik](#)

[Informasi Publik](#)

### EKSPOR DAN IMPOR

**Filter**

Ekspor-Import (Export-Import)   
  Ekspor (Export)   
  Impor (Import)

Menurut (by)   
  Negara (Country)

Tahun (Year)   
  2018

Negara (Country)

*\* Gunakan master negara untuk mengisi kolom negara (\* Please refer to the following list of countries to fill the country information above)*

Tabel

[sembunyikan]

June Nil./Val (US \$)	June Brt./Wgt (kg)	July Nil./Val (US \$)	July Brt./Wgt (kg)	August Nil./Val (US \$)	August Brt./Wgt (kg)	September
2 222 431	16 283 157	2 458 430	15 620 135	2 275 276 927,13	12 807 104	2 03
445,28	943,60	126,82	041,83		897,08	

Lanjutan lampiran 1.

Ekspor Indonesia ke China Periode Januari 2018-September 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Indonesia | [English](#)

[Manual](#) | [Tautan](#) | [Peta Situs](#)

[Beranda](#)

[Tentang Kami](#)

[Sosial dan Kependudukan](#)

[Gender](#)

[Geografi](#)

[Iklim](#)

[Indeks Pembangunan Manusia](#)

[Kemiskinan](#)

[Kependudukan](#)

[Kesehatan](#)

[Konsumsi dan Pengeluaran](#)

[Lingkungan Hidup](#)

[Pemerintahan](#)

[Pendidikan](#)

[Perumahan](#)

[Politik dan Keamanan](#)

[Potensi Desa](#)

[Sosial Budaya](#)

[Tenaga Kerja](#)

[Ekonomi dan Perdagangan](#)

[Berita](#)

[Senarai Rencana Terbit](#)

[Publikasi](#)

[Berita Resmi Statistik](#)

[Informasi Publik](#)

### EKSPOR DAN IMPOR

**Filter**

Ekspor-Impor (Export-Import) :  Ekspor (Export)  Impor (Import)

Menurut (by) : Negara (Country) ▼

Tahun (Year) : 2018 ▼

Negara (Country) : CHINA

[sembunyikan (hidden)]

\* Gunakan master negara untuk mengisi kolom negara (\* Please refer to the following list of countries to fill the country information above)

[Proses](#)

**Tabel** [sembunyikan]

) September Nil./Val (US \$) September Brt./Wgt (kg) October Nil./Val (US \$) October Brt./Wgt (kg) November Nil./Val (US \$) Novem	
2 033 419 814,23	13 692 076 621,52
0,00	0,00

Lanjutan lampiran 1.

Impor Indonesia dari China Periode September 2017-Desember 2017



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Indonesia | [English](#)

[Manual](#) | [Tautan](#) | [Peta Situs](#)

[Beranda](#)

[Tentang Kami](#)

[Berita](#)

[Senarai Rencana Terbit](#)

[Publikasi](#)

[Berita Resmi Statistik](#)

[Informasi Publik](#)

**Sosial dan Kependudukan**

- Gender
- Geografi
- Iklim
- Indeks Pembangunan Manusia
- Kemiskinan
- Kependudukan
- Kesehatan
- Konsumsi dan Pengeluaran
- Lingkungan Hidup
- Pemerintahan
- Pendidikan
- Perumahan
- Politik dan Keamanan
- Potensi Desa
- Sosial Budaya
- Tenaga Kerja

### EKSPOR DAN IMPOR

**Filter** [sembunyikan (hidden)]

Ekspor-Import (Export-Import)
  Ekspor (Export)
  Import (Import)

*\* Gunakan master negara untuk mengisi kolom negara (\* Please refer to the following list of countries to fill the country information above)*

**Tabel** [sembunyikan]

Nilai (US \$)	Val (US \$)	Wgt (kg)	Br (US \$)	Wgt (kg)	Br (US \$)	Val (US \$)	Wgt (kg)	Br (US \$)
3 095 680 515,00	2 168 080 901,00	2 936 273 024,00	1 736 432 450,00	3 184 698 094,00	1 938 24			

103

Lanjutan lampiran 1.

Impor Indonesia dari China Periode September 2017-Desember 2017



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Indonesia | [English](#)

[Manual](#) | [Tautan](#) | [Peta Situs](#)

---

[Beranda](#)

[Tentang Kami](#)

[Sosial dan Kependudukan](#)

[Gender](#)

[Geografi](#)

[Iklim](#)

[Indeks Pembangunan Manusia](#)

[Kemiskinan](#)

[Kependudukan](#)

[Kesehatan](#)

[Konsumsi dan Pengeluaran](#)

[Lingkungan Hidup](#)

[Pemerintahan](#)

[Pendidikan](#)

[Perumahan](#)

[Politik dan Keamanan](#)

[Potensi Desa](#)

[Sosial Budaya](#)

[Tenaga Kerja](#)

[Ekonomi dan Perdagangan](#)

**EKSPOR DAN IMPOR**

Filter [sembunyikan (hidden)]

Ekspor (Export) 
  Impor (Import)

\* Gunakan master negara untuk mengisi kolom negara (\* Please refer to the following list of countries to fill the country information above)

Tabel [sembunyikan]

[US \$]	October Brt./Wgt (kg)	November Nil./Val (US \$)	November Brt./Wgt (kg)	December Nil./Val (US \$)	December Brt./Wgt (kg)
394,00	1 938 262 256,00	3 799 662 223,00	1 970 928 975,00	3 730 708 137,00	1 895 345 076,00

[Berita Resmi Statistik](#)

[Publikasi](#)

[Senarai Rencana Terbit](#)

[Informasi Publik](#)

Lanjutan lampiran 1.

Impor Indonesia dari China Periode Januari 2018-September 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Indonesia | [English](#)

[Manual](#) | [Tautan](#) | [Peta Situs](#)

Beranda

Tentang Kami

Berita

Senarai Rencana Terbit

Publikasi

Berita Resmi Statistik

Informasi Publik

**Sosial dan Kependudukan**

- Gender
- Geografi
- Iklim
- Indeks Pembangunan Manusia
- Kemiskinan
- Kependudukan
- Kesehatan
- Konsumsi dan Pengeluaran
- Lingkungan Hidup
- Pemerintahan
- Pendidikan
- Perumahan
- Politik dan Keamanan
- Potensi Desa
- Sosial Budaya
- Tenaga Kerja

### EKSPOR DAN IMPOR

**Filter** [sembunyikan (hidden)]

Ekspor-Import (Export-Import)
  Ekspor (Export)
  Impor (Import)

Menurut (by)
  Negara (Country)

Tahun (Year)

Negara (Country)

\* Gunakan master negara untuk mengisi kolom negara (\* Please refer to the following list of countries to fill the country information above)

Proses

**Tabel** [sembunyikan]

Tabel Impor Menurut Negara, Tahun 2018 (Table Import by Country, Year 2018)

Code	Negara/Country	January Nil/Val (US \$)	January Brt/Wgt (kg)	February Nil/Val (US \$)	February Brt/Wgt (kg)	March Nil/Val
CN	CHINA	3 788 605 667,00	1 883 052 747,00	3 542 371 519,00	1 817 953 167,00	2 892 501 20

[Unduh Tabel \(Download Table\)](#)

Lanjutan lampiran 1.

Impor Indonesia dari China Periode Januari 2018-September 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Indonesia | [English](#)

[Manual](#) | [Tautan](#) | [Peta Situs](#)

Beranda

Tentang Kami

Berita

Senarai Rencana Terbit

Publikasi

Berita Resmi Statistik

Informasi Publik

**Sosial dan Kependudukan**

- Gender
- Geografi
- Iklim
- Indeks Pembangunan Manusia
- Kemiskinan
- Kependudukan
- Kesehatan
- Konsumsi dan Pengeluaran
- Lingkungan Hidup
- Pemerintahan
- Pendidikan
- Perumahan
- Politik dan Keamanan
- Potensi Desa
- Sosial Budaya
- Tenaga Kerja

### EKSPOR DAN IMPOR

Filter [sembunyikan (hidden)]

Ekspor (Export)
  Ekspor (Export)
  Import (Import)

Menurut (by)

Tahun (Year)

Negara (Country)

\* Gunakan master negara untuk mengisi kolom negara (\* Please refer to the following list of countries to fill the country information above)

Tabel [sembunyikan]

[Download Table](#)

March Nil/Val (US \$)	March Brt/Wgt (kg)	April Nil/Val (US \$)	April Brt/Wgt (kg)	May Nil/Val (US \$)	May Brt/Wgt (kg)	June Nil/Val
2 892 501 201,00	1 559 319 357,00	3 768 592 084,00	2 025 794 721,00	4 499 823 830,00	2 381 293 434,00	2 20

Lanjutan lampiran 1.

Impor Indonesia dari China Periode Januari 2018-September 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Indonesia | [English](#)

[Manual](#) | [Tautan](#) | [Peta Situs](#)

---

[Beranda](#)

[Tentang Kami](#)

[Sosial dan Kependudukan](#)

[Gender](#)

[Geografi](#)

[Iklim](#)

[Indeks Pembangunan Manusia](#)

[Kemiskinan](#)

[Kependudukan](#)

[Kesehatan](#)

[Konsumsi dan Pengeluaran](#)

[Lingkungan Hidup](#)

[Pemerintahan](#)

[Pendidikan](#)

[Perumahan](#)

[Politik dan Keamanan](#)

[Potensi Desa](#)

[Sosial Budaya](#)

[Tenaga Kerja](#)

[Ekonomi dan Perdagangan](#)

[Berita](#)

[Senarai Rencana Terbit](#)

[Publikasi](#)

[Berita Resmi Statistik](#)

[Informasi Publik](#)

### EKSPOR DAN IMPOR

**Filter**

Ekspor-Impor (Export-Import) :  Ekspor (Export)  Impor (Import)

Menurut (by) : Negara (Country) ▼

Tahun (Year) : 2018 ▼

Negara (Country) : CHINA

\* Gunakan master negara untuk mengisi kolom negara (\* Please refer to the following list of countries to fill the country information above)

[sembunyikan (hidden)]

**Tabel**

[sembunyikan]

June Nil./Val (US \$)	June Brt./Wgt (kg)	July Nil./Val (US \$)	July Brt./Wgt (kg)	August Nil./Val (US \$)	August Brt./Wgt (kg)	September
2 207 351	1 075 269	4 269 245	2 164 131	3 962 865	2 060 163	641,00
465,00	484,00	427,00	524,00	2 060 163	641,00	3 72

Lanjutan lampiran 1.

Impor Indonesia dari China Periode Januari 2018-September 2018

**BADAN PUSAT STATISTIK**

Indonesia | English | Manual | Tautan | Peta Situs | Cari

Beranda | Tentang Kami | Berita | Senarai Rencana Terbit | Publikasi | Berita Resmi Statistik | Informasi Publik

### EKSPOR DAN IMPOR

Filter [sembunyikan (hidden)]

Ekspor-Import (Export-Import) :  Ekspor (Export)  Import (Import)

Menurut (by) : Negara (Country) ▼

Tahun (Year) : 2018 ▼

Negara (Country) : CHINA

**Proses**

\* Gunakan master negara untuk mengisi kolom negara (\* Please refer to the following list of countries to fill the country information above)

Tabel [sembunyikan]

September Nii./Val (US \$)	September Brt./Wgt (kg)	October Nii./Val (US \$)	October Brt./Wgt (kg)	November Nii./Val (US \$)	November Brt./Wgt (kg)
3 720 228 184,00	1 847 105 909,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Sosial dan Kependudukan

- Gender
- Geografi
- Iklim
- Indeks Pembangunan Manusia
- Kemiskinan
- Kependudukan
- Kesehatan
- Konsumsi dan Pengeluaran
- Lingkungan Hidup
- Pemerintahan
- Pendidikan
- Perumahan
- Politik dan Keamanan
- Potensi Desa
- Sosial Budaya
- Tenaga Kerja

Ekonomi dan Perdagangan

**Lampiran 2. Matriks Data Ekspor dan Impor Indonesia terhadap Amerika Serikat (USD)**

Tahun	Bulan	Ekspor	Impor
2017	1	-	-
	2	-	-
	3	-	-
	4	-	--
	5	-	-
	6	-	-
	7	-	-
	8	-	-
	9	1.526.617.182	639.195.762
	10	1.470.789.026	703.610.158
	11	1.552.703.817	741.891.943
	12	1.516.932.003	828.507.022

Tahun	Bulan	Ekspor	Impor
2018	1	1.571.484.592	830.477.767
	2	1.368.256.186	693.901.654
	3	1.656.944.312	803.329.732
	4	1.505.826.953	936.965.160
	5	1.684.853.300	795.712.377
	6	1.184.245.630	652.793.724
	7	1.676.753.614	1.072.444.917
	8	1.696.920.165	874.722.288
	9	1.545.099.330	871.677.733
	10	-	-
	11	-	-
	12	-	-

**Lampiran 3. Matriks Data Ekspor dan Impor Indonesia terhadap China (ribuan USD)**

Tahun	Bulan	Ekspor	Impor
2017	1	-	-
	2	-	-
	3	-	-
	4	-	--
	5	-	-
	6	-	-
	7	-	-
	8	-	-
	9	2.064.665.321	2.936.273.024
	10	2.582.329.301	3.184.698.094
	11	2.351.602.569	3.799.662.223
	12	2.379.871.384	3.730.708.137

Tahun	Bulan	Ekspor	Impor
2018	1	2.112.676.388	3.788.605.667
	2	2.165.801.307	3.542.371.519
	3	2.501.844.111	2.892.501.201
	4	2.039.769.860	3.768.592.084
	5	2.306.226.853	4.499.823.830
	6	2.222.431.445	2.207.351.465
	7	2.458.430.127	4.269.245.427
	8	2.275.276.927	3.962.865.266
	9	2.033.419.814	3.720.228.184
	10	-	-
	11	-	-
	12	-	-

**Lampiran 4. Hasil Transformasi Data Ekspor dan Impor Indonesia terhadap Amerika Serikat dengan Log n**

Tahun	Bulan	Ekspor	Impor
2017	1	-	-
	2	-	-
	3	-	-
	4	-	--
	5	-	-
	6	-	-
	7	-	-
	8	-	-
	9	21,14632013	20,27572132
	10	21,10906485	20,37173501
	11	21,16326365	20,42471416
	12	21,13995571	20,53513587

Tahun	Bulan	Ekspor	Impor
2018	1	21,17528661	20,53751172
	2	21,03680291	20,35784080
	3	21,22824097	20,50427581
	4	21,13260805	20,65815666
	5	21,24494433	20,49474834
	6	20,89237181	20,29677175
	7	21,24012539	20,79320685
	8	21,25208078	20,58941701
	9	21,15835404	20,58593034
	10	-	-
	11	-	-
	12	-	-

**Lampiran 5. Hasil Transformasi Data Ekspor dan Impor Indonesia terhadap China dengan Log n**

Tahun	Bulan	Ekspor	Impor
2017	1	-	-
	2	-	-
	3	-	-
	4	-	--
	5	-	-
	6	-	-
	7	-	-
	8	-	-
	9	21,44823398	21,80040694
	10	21,67195766	21,88162333
	11	21,57836288	22,05817801
	12	21,59031228	22,03986390

Tahun	Bulan	Ekspor	Impor
2018	1	21,47122141	22,05526389
	2	21,49605625	21,98806226
	3	21,64029394	21,78538743
	4	21,43610282	22,04996732
	5	21,55887863	22,22730408
	6	21,52186768	21,51505920
	7	21,62278882	22,17470293
	8	21,54536761	22,10023315
	9	21,43298485	22,03705084
	10	-	-
	11	-	-
	12	-	-

**Lampiran 6. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		EksporSblm	EksporSsdh
N		6	6
Normal	Mean	21,1284	21,1534
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	,05026	,13728
Most Extreme Differences	Absolute	,257	,273
	Positive	,176	,236
	Negative	-,257	-,273
Kolmogorov-Smirnov Z		,630	,669
Asymp. Sig. (2-tailed)		,822	,762

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Lampiran 7. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* Impor Indonesia dari Amerika Serikat**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		ImporSblm	ImporSsdh
N		6	6
Normal	Mean	20,4171	20,5697
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	,10397	,16646
Most Extreme Differences	Absolute	,205	,205
	Positive	,169	,131
	Negative	-,205	-,205
Kolmogorov-Smirnov Z		,503	,503
Asymp. Sig. (2-tailed)		,962	,962

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Lampiran 8. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Ekspor Indonesia ke China**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		EksporSblm	EksporSsdh
N		6	6
Normal	Mean	21,5427	21,5197
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	,08539	,07394
Most Extreme Differences	Absolute	,208	,204
	Positive	,208	,204
	Negative	-,162	-,179
Kolmogorov-Smirnov Z		,508	,500
Asymp. Sig. (2-tailed)		,958	,964

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Lampiran 9. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Impor Indonesia dari China**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		ImporSblm	ImporSsdh
N		6	6
Normal	Mean	21,9706	22,0174
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	,10660	,25669
Most Extreme Differences	Absolute	,242	,364
	Positive	,206	,207
	Negative	-,242	-,364
Kolmogorov-Smirnov Z		,593	,891
Asymp. Sig. (2-tailed)		,873	,405

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Lampiran 10. Paired Samples Statistics Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair	EksporSblm	21,1284	6	,05026	,02052
1	EksporSsdh	21,1534	6	,13728	,05605

**Lampiran 11. Paired Samples Test Ekspor Indonesia ke Amerika Serikat Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China**

**Paired Samples Test**

Pair 1 EksporSblm- EksporSsdh	Paired	Mean	-,02497
	Differences	Std. Deviation	,14007
		Std. Error Mean	,05718
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-,17196
		Upper	,12203
	t		-,437
	df		5
Sig. (2-tailed)		,681	

**Lampiran 12. Paired Samples Statistics Impor Indonesia dari Amerika Serikat Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ImporSblm	20,4171	6	,10397	,04244
	ImporSsdh	20,5697	6	,16646	,06796

**Lampiran 13. Paired Samples Test Impor Indonesia dari Amerika Serikat Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China**

**Paired Samples Test**

Pair 1 ImporSblm- ImporSsdh	Paired Differences	Mean	-,15260
		Std. Deviation	,24022
	Std. Error Mean	,09807	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-,40469
		Upper	,09950
	t	-1,556	
	df	5	
Sig. (2-tailed)	,180		

**Lampiran 14. Paired Samples Statistics Ekspor Indonesia ke China Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China**

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 EksporSblm	21,5427	6	,08539	,03486
EksporSsdh	21,5197	6	,07394	,03018

**Lampiran 15. Paired Samples Test Ekspor Indonesia ke China Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China**

**Paired Samples Test**

Pair 1 EksporSblm- EksporSsdh	Paired Differences	Mean	-,02303
		Std. Deviation	,07876
	Std. Error Mean	,03215	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-,05962
		Upper	,10568
	t	,716	
	df	5	
Sig. (2-tailed)	,506		

**Lampiran 16. Paired Samples Statistics Impor Indonesia dari China Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China**

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Pair 1	ImporSblm	21,9706	6	,10660	,04352
	ImporSsdh	22,0174	6	,25669	,10479

**Lampiran 17. Paired Samples Test Impor Indonesia dari China Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang Amerika Serikat dan China**

**Paired Samples Test**

Pair 1 ImporSblm- ImporSsdh	Paired	Mean	-,04682	
	Differences	Std. Deviation	,28743	
		Std. Error Mean	,11734	
		95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-,34845
			Upper	,25481
		t	-,399	
		df	5	
	Sig. (2-tailed)	,706		

ACINTA  
BUNGA  
PUTRI



Contact

-  Jl. I. R. Rais Gg. 14 No.14B Tanjungrejo,  
Sukun, Kota Malang
-  081944920122
-  acintabunga12@gmail.com

Personal Skills

- Communicative ●●●●●
- Creative ●●●●○
- Leadership ●●●●○
- Teamwork ●●●●●

Identitas:

- Tanggal Lahir 02 Desember 1996
- Agama Islam

Pendidikan Formal:

- 2001-2003 TK KEMALA BHAYANGKARI 51
- 2003-2009 SDN KUTOREJO 1 KERTOSONO
- 2009-2012 SMPN 12 MALANG
- 2012-2015 SMKN 1 MALANG
- 2015-Sekarang FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Pengalaman Organisasi:

- 2015 Staf Muda BEM FIA 2015
- 2016 Dies Natalis FIA UB 56<sup>th</sup> EUPHORIA  
PROJECT FIA
- 2016 Startup Action 2016 FIA UB
- 2017 Pengurus Harian Lab.  
Pengembangan Akuntansi dan  
Manajemen Keuangan
- 2017 Kepanitian Mafia Mendesa FIA UB

Kemampuan:

- Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
- Microsoft Office

